

PT. PAN BROTHERS Tbk
&
ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018



PT. PAN BROTHERS Tbk



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018

PT PAN BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD
SEPTEMBER 30, 2018

PT PAN BROTHERS Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

1. Nama/Name : Ludijanto Setijo
Alamat kantor/Office address : Jl. Siliwangi No. 178,
Alam Jaya - Jatiuwung , Tangerang 15133

Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity : Jl. Pluit Sakti VIII/1, Rt/Rw 001/007, Jakarta Utara
Nomor telepon/Phone number : 021-5900718
Jabatan>Title : Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name : Fitri Ratnasari Hartono
Alamat kantor/Office address : Jl. Siliwangi No. 178
Alam Jaya – Jatiuwung , Tangerang 15133
- Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity : Cilandak I/30 Kav.10, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430
Nomor telepon/Phone number : 021-5900718
Jabatan/ Title : Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan.

Hereby state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements for the year ended September 30, 2018;
2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The company's consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief

Tangerang, 29 Oktober 2018 /October 29, 2018

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

(Ludijanto Setijo)



(Fitri Ratnasari Hartono)

Office & Factory : Jl. Raya Siliwangi Km.1 No. 178, Jatiuwung, TANGERANG 15133, INDONESIA

Phone : (62-21) 5900718 (Hunting) Fax : (62-21) 5900717 & 5900706

Legal Office : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, JAKARTA 14450, INDONESIA

Phone : (62-21) 6691833 & 6603680

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2018 Sept 30, 2018	31 Des 2017 Dec 31, 2017	
A s e t				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2e,2f,3,36	78,916,490	79,563,075	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Receivables</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2e,2g,4,36	105,060,743	95,623,969	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2l,4,34	218,902	317,441	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Others receivable</i>
Pihak ketiga	2e,5,36	13,660,738	10,684,292	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2l, 34	717,451	661,891	<i>Related parties</i>
Persediaan	2h, 6	130,145,626	119,411,680	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	2m, 7a	14,150,802	13,720,583	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	2e, 2i, 8	6,409,963	4,913,623	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	2e, 9	122,329,001	114,108,765	<i>Advance payments</i>
Total aset lancar		471,609,717	439,005,319	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Piutang tidak lancar lainnya - pihak berelasi	2l, 34	1,265,019	1,265,019	<i>Non current receivables - related parties</i>
Investasi jangka panjang	10	19,384	19,384	<i>Long term investment</i>
Aset pajak tangguhan	2m, 7c	3,758,894	3,640,923	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap				<i>Fixed assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 86.445.569 dan USD 76.185.232 pada tanggal 30 Sept 2018 dan 31 Desember 2017	21, 34 10 2m, 7c	1,265,019 19,384 3,758,894	1,265,019 19,384 3,640,923	<i>Net of accumulated depreciation of USD 86.445.569 and USD 76.185.232 as of Sept 30, 2018, and December 31, 2017</i>
Aset tak berwujud	2k,12	5,121,933	5,092,664	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain	13	3,000,218	3,000,218	<i>Other assets</i>
Total aset tidak lancar		132,002,766	134,345,974	Total non current assets
Total aset		603,612,483	573,351,293	Total assets

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2018 Sept 30, 2018	31 Des 2017 Dec 31, 2017	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	14	1,941,716	1,797,640	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	44,959,833	58,062,676	Third parties
Pihak berelasi	21,15,34	3,395,039	1,115,257	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16	6,417,382	10,873,435	Third parties
Pihak berelasi	21,16,34	1,355,233	1,443,903	Related parties
Uang muka penjualan	17	1,888	204,998	Sales Advance
Beban akrual	18	13,089,649	17,621,875	Accrued expenses
Utang pajak	2m, 7b	6,017,164	4,122,899	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity Long term debt
Utang pembiayaan konsumen	2n, 20	773,205	592,798	Costumer financing payables
Total liabilitas jangka pendek		77,951,109	95,835,481	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term debt net of current maturity -
Pinjaman jangka panjang	19	77,550,000	41,000,000	Long term loans
Obligasi	19	196,045,616	196,045,616	Bonds
Utang pembiayaan konsumen	20	254,384	532,953	Customer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	2m	11,628	10,592	Deffered tax liability
Liabilitas imbalan kerja	2n, 21	5,065,244	5,130,755	Employment benefit liabilities
Total liabilitas jangka panjang		278,926,873	242,719,916	Total non current liabilities
Total liabilitas		356,877,982	338,555,397	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entities
Modal Saham				Share capital
Nilai nominal Rp 25 per saham				Nominal value Rp. 25 per shares
Modal dasar Rp 300.000.000.000				Authorized - Rp 300,000,000,000
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
6.478.295.611 dan 6.478.295.611				6.478.295.611 and 6.478.295.611
saham	23	30,206,632	30,206,632	share
Tambahan modal disetor	26	125,266,024	125,266,024	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	24	1,469,884	1,397,952	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya		74,855,333	64,681,433	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		104,885	(1,269,783)	Other comprehensive income.
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		231,902,758	220,282,258	Total Equity attributable to the owner of parents
Kepentingan non-pengendali	2c, 22	14,831,744	14,513,638	Non-controlling interest
Total ekuitas		246,734,501	234,795,896	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas		603,612,483	573,351,293	Total liabilities and equity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2018 dan 2017

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
For the Nine months ended
September 30, 2018 and 2017

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2018 Sept 30, 2018	30 Sept 2017 Sept 30, 2017	
Penjualan	2s, 27	447,054,998	404,343,300	Sales
Beban pokok penjualan	2s, 28	(384,957,725)	(348,358,468)	Cost of goods sold
Laba kotor		62,097,273	55,984,832	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2s, 29	(9,166,830)	(10,794,352)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s, 30	(22,891,477)	(23,314,306)	General & administrative expenses
Total beban operasi		(32,058,307)	(34,108,658)	Total operating expenses
Laba usaha		30,038,967	21,876,175	Profit from operations
Pendapatan (beban) lain-lain	2r			Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	31	1,972,264	1,787,914	Others income
Beban keuangan	32	(14,979,308)	(12,540,579)	Interest expenses
Beban lainnya	31	(1,197,351)	(182,848)	Others expense
Pendapatan (beban) lain-lain		(14,204,395)	(10,935,513)	Other Income (expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan		15,834,572	10,940,661	Income before tax income
Beban pajak penghasilan	2m, 7	(3,700,576)	(2,624,576)	Income tax expense
Laba periode berjalan		12,133,996	8,316,085	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi				
ke laba rugi				to profit loss
Pengukuran kembali atas program imbalan paska kerja		(845,154)	(9,371)	Remeasurement on post employment benefit program
Pajak penghasilan terkait		195,276	3,970	Related income tax
		(649,878)	(5,401)	
Pos - pos yang akan direklasifikasi				Item that may be reclassified subsequently to profit loss
ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(101,882)	(46,023)	Exchange difference on translation of financial statement in foreign
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
		(101,882)	(46,023)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(751,760)	(51,424)	Other Comprehensive Income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		11,382,235	8,264,661	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		11,177,827	9,237,993	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali		956,168	(921,908)	Non-controlling interest
		12,133,996	8,316,085	
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		10,426,067	9,186,569	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali		956,168	(921,908)	Non-controlling interest
		11,382,235	8,264,661	
Laba per saham	33	0.0017	0.0014	Earning per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statement of Change in Equity
For the Nine months ended
As of September 30, 2018 and December 31, 2017

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan/rugi komprehensif lain/OCI			Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>unappropriated</i>	Selisih penjabaran/ <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	Keuntungan/ Kerugian aktuarial <i>Gain/loss actuarial</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo per 1 Januari 2017									
<i>Balance as of January 1, 2017</i>	30,206,632	125,266,024	1,247,627	54,361,849	(327,986)	-	210,754,146	16,886,366	227,640,512
Selisih antara aset dan liabilitas <i>pengampunan pajak</i>	26	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum/ <i>Additional of general reserves</i>	-	-	150,325	(150,325)	-	-	-	(973,374)	(465,508) (1,438,882)
Dividen/ <i>Dividend</i>	-	-	-	(973,374)	-	-	-	(973,374)	(465,508) (1,438,882)
Total laba periode berjalan/ <i>Total profit for the year</i>	-	-	-	9,349,568	-	-	9,349,568	(1,533,052)	7,816,516
Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	2,093,715	(941,797)	-	1,151,918	(379,068)	772,850
KNP-Setoran modal/ <i>NCI- additional paid in capital</i>	-	-	-	-	-	-	-	4,900	4,900
Saldo per 31 Desember 2017									
<i>Balance as of December 31, 2017</i>	30,206,632	125,266,024	1,397,952	64,681,433	(1,269,783)	-	220,282,258	14,513,638	234,795,896
Saldo per 1 Januari 2018									
<i>Balance as of January 1, 2018</i>	30,206,632	125,266,024	1,397,952	64,681,433	(1,269,783)	-	220,282,258	14,513,638	234,795,896
Tambahan modal/ <i>Additional of share capital</i>	26	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum/ <i>Additional of general reserves</i>	-	-	71,932	(71,932)	-	-	-	-	-
Dividen/ <i>Dividend</i>	-	-	-	(931,995)	-	-	(931,995)	-	(931,995)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	-	-	-	11,177,827	-	-	11,177,827	956,168	12,133,996
Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-	1,374,668	-	1,374,668	(638,063)	736,605
KNP-Setoran modal/ <i>NCI- additional paid in capital</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 September 2018									
<i>Balance as of September 30, 2018</i>	30,206,632	125,266,024	1,469,884	74,855,333	104,885	-	231,902,758	14,831,744	246,734,501

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<i>Sept 30, 2018</i>	<i>Sept 30, 2017</i>
Arus kas dari aktivitas operasi:			
Penerimaan dari pelanggan		434,740,317	377,786,547
Pembayaran kepada pemasok		(346,810,212)	(358,848,932)
Pembayaran kepada karyawan		(78,076,784)	(80,731,704)
Penerimaan bunga		214,934	813,167
Pembayaran bunga		(14,979,308)	(12,540,579)
Penerimaan pajak		1,130,842	1,699,081
Pembayaran pajak penghasilan		(4,130,795)	(6,148,249)
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya		548,420	866,033
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi		(7,362,586)	(77,104,636)
Arus kas dari aktivitas investasi:			
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	578,241	(1,617,573)
Penambahan aset dalam penyelesaian	11	(46,226)	(718,671)
Perolehan aset tetap	2j, 11	(8,416,742)	(1,379,745)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2j, 11	11,559	(74,136)
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		2m, 7	(7,873,168)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			
Penerimaan (pembayaran) pinjaman Sindikasi		12,950,000	86,605,194
Pembayaran utang sewa pembiayaan	25	(98,162)	-
Pembayaran dividen	25	(900,960)	(952,891)
Kenaikan tambahan modal disetor	26	-	1,126
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		11,950,878	85,653,429
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		(3,284,876)	4,758,668
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2,638,291	(3,009,304)
Saldo awal kas dan setara kas		79,563,075	78,353,353
Saldo akhir kas dan setara kas		78,916,490	80,102,717
 Kas dan setara kas terdiri dari :			
Kas		177,477	462,279
Bank		33,462,939	48,013,242
Deposito berjangka		45,276,073	31,627,196
Total		78,916,490	80,102,717

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian

PT Pan Brothers, Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan akta notaris No. 58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/5/500/II serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan akta No. 25 tanggal 9 Juni 2015 Notaris Fathiah Helmi, SH, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0937099.AH.01.02.2015 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan dan pabrik berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwang - Tangerang dan mempunyai cabang di DK Dawangan, Purwosuman, Slragen - Jawa Tengah dan DK Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

PT Trisitjo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah diempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

Tahun / Years	Aktivitas pencatatan saham perusahaan / <i>Listing activities of the Company's shares</i>	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi / <i>Total outstanding shares after transactions</i>
1990	Penawaran pedana 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham. Modal diempatkan dan disetor penuh Rp. 12,8 Milliar. <i>Initial Public Offering (IPO) 3,800,000 at par value Rp. 1,000 per share. Issued and paid in capital Rp. 12,8 Billion.</i>	12,800,000
1992	Saham bonus dari agio; pemegang 1 saham mendapat 2 saham bonus. Modal diempatkan dan disetor penuh Rp. 38,40 Miliar. <i>Shares from agio; 1 share got 2 bonus shares. Issued and paid in capital Rp. 38.40 Billion.</i>	38,400,000
1997	Stock split efektif 23 April 1997, menurunkan nominal saham dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 500 per saham (setelah stock split total saham menjadi 76.800.000 saham; modal diempatkan dan disetor penuh Rp. 38,40 Miliar). <i>Stock split effective in April 23, 1997, decreased par value from Rp. 1,000 per share to Rp. 500 per share (after stock split total sahers increased to 76,800,000 shares; issued and paid in capital Rp 38.40 Billion).</i>	76,800,000
2003	Stock split; setelah stock split total saham menjadi 384.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham. Modal diempatkan dan disetor penuh Rp 38,40 Miliar. <i>Stock split; after stock split total shares was 384,000,000 share par value Rp 100 per share. Issued and paid ini capital Rp 38.40 Billion,</i>	384,000,000
2005	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I sejumlah 61.440.000 saham, sehingga total saham menjadi 445.440.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal diempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 44,54 Miliar. <i>Limited Public Offering (LPO) I of 61,440,000 shares, total shares after that was 445,440,000 share at par value Rp 100 per share. Issued and paid in capital Rp 44.54 Billion.</i>	445,440,000

2011 Penawaran Umum Terbatas (PUT) II sejumlah 320.525.000 saham, sehingga total saham menjadi 765.965.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 76,60 Miliar. 765,965,000

PUT II menyertakan Waran Seri I yang dapat ditebus mulai 7 Juli 2011 dan berakhir 7 Januari 2013.

*Limited Public Offering (LPO) II of 320,525,000 shares, total shares increase to 765,965,000 shares.
Issued and paid in capital Rp 76.60 Billion.*

LPO II was include Warrant Series I and can be exercised starting July 7, 2011 and ending at January 7, 2013.

Stock split 15 Juni 2011 (setelah stock split total saham 3.063.860.000 dengan nilai nominal Rp 25 per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar. 3,063,860,000

*Stock split June 15, 2011,(after stock split total shares was 3,063,860,000 at par value Rp25 per share).
Issued and paid in capital Rp 76,60 Billion.*

Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2011, sejumlah 1.660 saham (setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.063.861.660 saham). 3,063,861,660

Modal di ditempatkan dan disetor penuh Rp 76,60 Miliar,

After adding with some Warrant Series I exercised, until December 31, 2011, was 1,660 shares (after exercised Warrant Series I total shares was 3,063,861,660 shares).

Issued and paid in capital Rp 76.60 Billion

2012 Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2012, sejumlah 1.755.208 saham. 3,065,612,208

Setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.065.612.208 saham.

Modal di ditempatkan dan disetor penuh Rp 76,64 Miliar,

After adding with some Warrant Series I exercised, until December 31, 2012, was 1,755,208 shares. After exercised Warrant Series I total shares was 3,065,612,208 shares.

Issued and paid in capital Rp 76.64 Billion

2013 Setelah ditambah tebusan Waran Seri I menjadi sejumlah 21.042.672 saham (penebusan Waran Seri I total saham 3.084.902.672 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 77,12 Miliar. 3,084,902,672

After adding with some Warrant Series I exercised was 21,042,672 shares (exercised WarrantSeries I total shares was 3,084,902,672 shares). Issued and paid in capital Rp 77.12Billion.

2014 Penawaran Umum Terbatas (PUT) III sejumlah 3.393.392.939 saham, sehingga total saham menjadi 6.478.295.611 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 161,96 Miliar. 6,478,295,611

Limited Public Offering (LPO) III for 3,393,392,939 shares, total shares was 6,478,295,611 shares.

Issued and paid in capital Rp 161.96 Billion.

Aktivitas pencatatan saham Perusahaan di atas dan jumlah saham Perusahaan sebanyak 6.478.295.611 saham pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The above listing activities of the Company's shares and the Company's share totaling 6,478,295,611 shares are listed in Indonesia Stock Exchange as of September 30, 2018 and 2017.

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, secara langsung maupun tidak langsung,sebagai berikut:

c. Consolidated subsidiaries

The Company has ownership in the following subsidiaries, directly or indirectly :

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations		Jumlah Aset/ Total Asset 30 Sept 2018 Sept 30, 2018	31 Des '2017 Dec 31, 2017
				1998	2005		
PT. Pancaprima Ekabrothers	Tangerang	Industri garmen/ <i>Garment Industry</i>	99.91%	1998	232,770,774	221,408,106	
PT. Hollit International	Jakarta	Pengembangan Produk/ <i>Product development</i>	51.04%	2005	5,142,764	5,696,778	
PT. Ocean Asia Industry	Serang	Industri Textile/ <i>Textile Industry</i>	51.00%	2011	26,153,653	26,080,075	
Continent 8, Pte. Ltd.	Singapura	Pengembangan Produk/ <i>Product development</i>	51.00%	2012	13,162,015	13,997,730	
PT. Eco Smart Garment Indonesia	Boyolali	Industri Garmen/ <i>Garment Industry</i>	85.00%	2013	103,794,342	94,516,050	
PT. Apparelindo Prima Sentosa	Jakarta	Usaha Eceran/ <i>Bussiness Retail</i>	100.00%	2013	6,587,651	8,525,124	
Cosmic Gear, Ltd	Hongkong	Pengembangan Produk/ <i>Product development</i>	51.00%	2014	5,465,795	5,179,340	
PT. Prima Sejati Sejahtera	Boyolali	Industri Garmen/ <i>Garment Industry</i>	100.00%	2014	65,744,309	63,790,162	
PT. Teodore Pan Garmindo	Bandung	Industri Garmen/ <i>Garment Industry</i>	51.00%	2015	30,593,443	29,378,071	
PT. Victory Pan Multitex	Bandung	Industri Textile/ <i>Textile Industry</i>	51.00%	2015	14,752,165	13,678,956	
PT. Berkah Indo Garment	Tangerang	Industri Garmen/ <i>Garment Industry</i>	99.00%	2016	17,687,133	22,657,633	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

PB International B.V. (PBI)	Belanda/ Netherland	Pengembangan produk/ <i>Product Development</i>	100.00%	2016	2,500,000	210,432,931
PB Island Pte.Ltd	Singapura/ Singapore	Pengembangan produk/ <i>Product Development</i>	51.00%	2017	2,048,172	3,011,725

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Group".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 90 tanggal 30 Mei 2018 dan Akta dari notaris Desman, SH., M. Hum., M.M No. 79 tanggal 22 Mei 2017 adalah sebagai berikut :

d. Board of Commissioners and Directors

On September 30, 2018 and December 31, 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Boards of Directors based on Notarial Deed No. 90 of Fathiah Helmi S.H dated May 30, 2018 and Deed No. 79 from of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. dated May 22, 2017 are as follows :

30 September 2018 dan 31 Desember 2017 /
September 30, 2018 and December 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Supandi Widi Siswanto
Dhanny Cahyadi
Sutjipto Budiman

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ludijanto Setijo
Anne Patricia Sutanto
Fitri Ratnasari Hartono
Jean Pierre Seveke

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Sutjipto Budiman
Bunardy Limanto
Toni Setioko

Audit Committee
Chairman
Members

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar USD 131.181 dan USD 293.040.

The total amounts of compensation received by the Boards of Commissioners of the Company for the period ended September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted USD 131,181 and USD 293.040.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar USD 847.509 dan USD 2.079.505.

The total amounts of compensation received by the Directors of the Company for the period ended September 30, 2018 and December 2017, amounted USD 847,509 and USD 2,079,505.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebanyak 37.508 karyawan dan 37.284 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees of the Company and subsidiaries for the nine months September 30, 2018 and December 31, 2017 respectively 37,508 employees and 37,284 employees (unaudited).

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Iswar Deni.

e. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of September 30, 2018 and December 31, 2017 was Iswar Deni.

f. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Audit Manager pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Gunawan Nursalim.

f. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is lead by Audit Manager as of September 30, 2018 and December 31, 2017 was Gunawan Nursalim.

2. Kebijakan akuntansi signifikan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK

No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam memperolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan Keuangan"
- PSAK 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60: "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi"
- ISAK 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

2. Significant accounting policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basic of measurement and preparation of interim consolidated Financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. New and revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards effective in the current period

- Ammandement to PSAK 1: "Presentation of Financial Statement"
- PSAK 3: "Interim Financial Statement"
- PSAK 24: "Employee Benefit"
- PSAK 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60: "Financial Instrument : Disclosure"
- ISAK 31: "Interpretation of PSAK 13: "Investmen Property"
- ISAK 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standars had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Principles of consolidated

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasikan secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan interim, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD); kecuali APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM adalah Rupiah Indonesia (IDR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutupan yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transaction between entities within the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b. Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c. Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d. Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Foreign currency transactions and balances

In preparing interim financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ('the functional currency'). The functional currency of the Company and subsidiaries is US Dollar (USD), except for APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM is Indonesia Rupiah (IDR).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of APS, BIG, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut :

	30 Sept 2018 Sept 30, 2018	31 Des 2017 Dec 31, 2017	Currency
Dolar Hongkong (HKD)	0.138849	0.127906	Hongkong Dollar (HKD)
Dolar Singapura (SGD)	0.793763	0.747972	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	0.009523	0.887352	Japan Yen (JPY)
Poundsterling Inggris Raya (GBP)	1.419526	1.344701	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro Uni Eropa (EUR)	1.264103	1.193801	Europe Union Euro (EUR)
Won Korea (KRW)	0.157749	0.000937	Korean Won (KRW)
Dong Vietnam (VND)	0.000047	0.000044	Vietnam Dong (VND)
Dollar New Zealand (NZD)	0.717578	0.709551	New Zealand Dollar (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)	0.262140	0.246185	Malaysian Ringgit (MYR)
Bath Thailand (THB)	0.033513	0.030590	Thailand Bath (THB)
Rupiah Indonesia (IDR)	0.000073	0.000074	Indonesian Rupiah (IDR)
Dollar Australia (AUD)	0.783004	0.779251	Australian Dollar (AUD)
Renminbi China (RMB)	0.157749	0.153041	China Renminbi (RMB)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2018 and December 31, 2017 as follow :

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) untuk bahan baku, barang jadi dan barang dalam proses, dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Persediaan barang jadi merupakan persediaan yang sudah dibungkus dan disimpan di gudang barang jadi di kawasan berikat Tangerang dan siap untuk dieksport, sedangkan persediaan yang belum dibungkus dan belum sampai di gudang, diakui sebagai persediaan barang dalam proses.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and demand deposits. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to an significant risk of changes in value

g. Trade Receivables

Trade receivables are stated at amount expected to be collected. Allowance for impairment is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method for raw material, finished goods and work in process and spare parts are valued at acquisition cost on an average method. Inventories of finished goods represent the packed inventories and stored in the warehouse of finished goods and ready for export, meanwhile unpacked inventories which have not yet arrived in the warehouse is acknowledged as inventories of goods in process.

Allowance of obsolete inventories is determined based on review result of the condition of inventories at the end of the period.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perlehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	5 - 16	Machinery
Instalasi	5 - 10	Installations
Peralatan dan perlengkapan pabrik	4 - 5	Factory equipment and supplies
Inventaris / perlengkapan kantor / kantin	4 - 5	Office / canteen equipment and furniture
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Prasarana	5 - 8	Infrastructures

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonominya sebagai berikut:

Hak atas tanah	3,33% garis lurus
Merk dagang	5,00% garis lurus

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kedaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years

Bangunan	20	Buildings
Mesin	5 - 16	Machinery
Instalasi	5 - 10	Installations
Peralatan dan perlengkapan pabrik	4 - 5	Factory equipment and supplies
Inventaris / perlengkapan kantor / kantin	4 - 5	Office / canteen equipment and furniture
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Prasarana	5 - 8	Infrastructures

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets under construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Land right	3.33% straight line
Trade mark	5.00% straight line

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

I. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - iii merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan

m. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

I. Related parties transactions and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i has control or joint control over the reporting entity;
 - ii has significant influence over the reporting entity; or
 - iii is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is member);*
 - iii *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

m. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period, in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a pengakuan awal *goodwill*; atau
- b pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i ii entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i *the same taxable entity; or*
 - i *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif

p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

n. Employee benefit

Short-term employee benefits

Shor-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

o. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

p. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual

s. Sumber ketidakpastian estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengukuran atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

a Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settle by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

s. Sources of estimation uncertainty and critical accounting judgements

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Notes 12).

Post employment benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.u.

t. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- i. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

b. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.u.

t. Financial instruments

Initial recognition and measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

- ii pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

- c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
 Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
 Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
 Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- b. Liabilitas keuangan lainnya
 Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- ii those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- iii those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Held-to-maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

b. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuan. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisanya investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran eperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar :

- a Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- b Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- c Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilities Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
- b Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- c Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

u. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasilan, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

3. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

Kas	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
177,477	
Jumlah kas	177,477

Bank:

Rekening IDR

PT Bank ANZ Indonesia	654,445
PT Bank Central Asia Tbk	827,291
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59,365
Citibank Jakarta	12,915
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	2,176
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (D/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	45,844
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,857
PT Bank KEB Hana Indonesia	103,379
PT Bank HSBC Indonesia	187,913

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change accrued.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

3. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents as of September 30, 2018 and December 31, 2017 consist of:

31 Des 2017 / Dec 31, 2017	Cash on hand
388,504	
Total cash on hand	
Cash in banks : IDR Accounts	
2,007,167	PT Bank ANZ Indonesia
488,323	PT Bank Central Asia Tbk
206,520	PT Bank CIMB Niaga Tbk
9,091	Citibank Jakarta
63,706	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
7,260	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
1,868	(D/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
114,503	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
414,618	PT Bank KEB Hana Indonesia
	PT Bank HSBC Indonesia

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17,392	10,064	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	142,153	687,413	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	45,737	74,424	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	22,017	26,052	PT Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank	2,678	2,298	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,487	14,107	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	374	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93,167	73,776	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	726	9,135	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	24,548	101,060	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10,000	-	PT Bank DBS Indonesia
Sub jumlah	2,260,089	4,311,759	Sub total
Bank:			Cash in banks :
Rekening USD			US Dollar accounts
Bangkok Bank Public Company Ltd	35,873	35,897	Bangkok Bank Public Company Ltd
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	758,927	114,193	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
Citibank Indonesia	227,193	127,577	Citibank Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	236,073	331,389	PT Bank KEB Hana Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corp	1,194,115	792,116	The Hongkong and Shanghai Banking Corp
PT Bank ANZ Indonesia	10,691,466	4,620,040	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	2,114,050	4,636,644	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,950	326,249	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	19,536	19,545	PT Bank Commonwealth
ANZ Banking Group Ltd, Singapore	235,423	696,251	ANZ Banking Group Ltd, Singapore
HSBC Bank (Singapore) Ltd, Singapore	7,251	297,658	HSBC Bank (Singapore) Ltd, Singapore
Bank Maybank Indonesia Tbk	234,929	374,134	Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	34,030	33,985	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	923,629	1,854,553	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	106,236	470,614	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Singapore	95,748	-	PT Bank UOB Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	1,934	5,004	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	184,173	89,871	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	25,265	25,348	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (D/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	42,905	1,302	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (D/h PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	655,787	154,256	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	738	821	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia	4,776	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Mega	5,404	-	PT Bank Mega
PT Bank Capital Indonesia Tbk	21,168	141,581	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Ing Bank	9,913,031	8,896,263	Ing Bank
Sub jumlah	27,790,611	24,045,291	Sub total
	30 Sept 2018 /	31 Des 2017 /	
	Sept 30, 2018	Dec 31, 2017	
Rekening Euro			Euro accounts
PT Bank ANZ Indonesia	11,472	557	PT Bank ANZ Indonesia
United Overseas Bank Ltd, Singapore	2,942	1,325	United Overseas Bank Ltd, Singapore
PT Bank HSBC Indonesia	17,442	2,179	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	244	255	Standard Chartered Bank
HSBC Bank (Singapore) Ltd, Singapore	-	5,011	HSBC Bank (Singapore) Ltd, Singapore
Ing Bank	122,046	69,548	Ing Bank
ANZ Banking Group Ltd, Singapore	-	10,962	ANZ Banking Group Ltd, Singapore
Sub jumlah	154,146	89,837	Sub total
Rekening SGD			Singapore Dollar Account
PT Bank HSBC Indonesia	10,546	9,062	PT Bank HSBC Indonesia
United Overseas Bank Ltd, Singapore	36,108	1,021,720	United Overseas Bank Ltd, Singapore
PT Bank ANZ Indonesia	2,946,541	2,070,271	PT Bank ANZ Indonesia
Ing Bank	127,621	-	Ing Bank
Sub Jumlah	3,120,816	3,101,053	Sub Total
Rekening HKD			Hongkong dollar account
PT Bank HSBC Indonesia	-	16,146	PT Bank HSBC Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Hongkong	87,832	131,948	The Hongkong and Shanghai Banking Corp
Sub jumlah	87,832	148,094	Sub total
Rekening RMB			RMB dollar account
Cina Construction Bank (Asia) Corp Ltd	49,447	124,495	Cina Construction Bank (Asia) Corp Ltd
Sub jumlah	49,447	124,495	Sub total
Jumlah kas di bank	33,462,940	31,820,529	Total cash in banks

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Deposito berjangka :

IDR	Time Deposit
Bangkok Bank	-
PT Bank Windu Kencana International Tbk	23,776,073
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Jumlah	23,776,073
	16,102,398

USD

PT Bank Permata Tbk	2,000,000	-
PT Bank Windu Kencana International Tbk	12,500,000	15,201,644
The Hongkong and Shanghai Banking Corp	-	1,600,000
PT Bank UOB Indonesia	-	3,000,000
Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	7,000,000	9,450,000
Jumlah	21,500,000	31,251,644

Jumlah Deposito berjangka

Jumlah kas dan setara kas	45,276,073	47,354,042
	78,916,490	79,563,075

Tingkat suku bunga kontraktual

IDR	6.25% - 6.50%	6.75% - 7.25%
USD	0.25% - 1.85%	0.5% - 1.6%
Periode jatuh tempo	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

4. Piutang usaha

Saldo piutang usaha per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Pihak berelasi	218,902
Pihak ketiga	105,606,964
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(546,221)
Sub jumlah	105,060,743
Jumlah piutang usaha. bersih	105,279,645

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
	Mata uang USD/ USD Currency
USD	100,694,733
HKD	114,415
Euro	59
IDR	5,016,658
Cadangan kerugian penurunan nilai	(546,221)
Total	105,279,645

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Rincian umur	
Umur	
1 - 30 hari	98,962,866
31 - 60 hari	5,231,165
61 - 90 hari	842,237
lebih dari 90 hari	789,597
Sub Jumlah	105,825,866
Cadangan kerugian penurunan nilai	(546,221)
Jumlah	105,279,645

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
 Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 September 30, 2018 and December 31, 2017

(In US Dollar, unless otherwise stated)

IDR	Time Deposit
Bangkok Bank	-
PT Bank Windu Kencana International Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	9,370,298
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2,385,859
Jumlah	23,776,073
	16,102,398

USD	Time Deposit
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Windu Kencana International Tbk	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corp	1,600,000
PT Bank UOB Indonesia	3,000,000
Bank Maybank Indonesia Tbk	2,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	9,450,000
Jumlah	21,500,000
	31,251,644

Total Time Deposit

Total cash and cash equivalents	Contraktual interest rates
	<i>IDR</i>
	<i>USD</i>
	<i>Maturity period</i>

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. Trade receivables

Trade receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 consist of:

31 Des 2017 / Dec 31, 2017	Related parties
	<i>Third parties</i>
96,170,190	Less: Allowance for impairment loss
(546,221)	
95,623,969	<i>Sub Total</i>
95,941,410	Total trade receivables, net

The details of trade receivables based on currency, are as follows:

31 Des 2017 / Dec 31, 2017	USD
Mata uang USD/ USD currency	
93,215,366	<i>HKD</i>
250,908	<i>Euro</i>
767	<i>IDR</i>
3,020,590	
(546,221)	Allowance for impairment loss
95,941,410	Total

An aging schedule of trade receivables from third parties from the invoice date, is as follows:

31 Des 2017 / Dec 31, 2017	An Aging Schedule
	<i>Aging</i>
92,789,819	1 - 30 days
2,175,726	31 - 60 days
800,970	61 - 90 days
721,116	More than 90 days
96,487,631	Sub Total
(546,221)	Allowance for impairment loss
95,941,410	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Saldo awal	546,221
Penurunan nilai tahun berjalan	-
Saldo akhir	546,221

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Pihak berelasi	717,451
Pihak ketiga	
Klaim Asuransi	155,308
Indonesia Taroko Textile	476,541
Asia Apparel	631,738
Panca Plaza Indo Textile	311,787
Tae Yung Indonesia	-
Penfabric Sdn Berhad	-
Lain-Lain (USD 500.000)	12,085,363
Sub Total	13,660,738
Total	14,378,189

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan debit note yang diterbitkan oleh Perusahaan seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai dan penggantian biaya karena keterlambatan.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Indonesia Taroko Textile (ITT) sebesar USD 1.654.932. (lihat catatan 38).

Pada tahun 2017, ITT telah membayar sebagian utangnya dengan mencicil.

Pada tanggal 20 Desember 2017, PPEB, entitas anak, menjual seluruh Piutang atas nama PT Maxmoda Indo Global dan PT Matrix Indo Global berdasarkan Perjanjian Cessie No. 6868/PPEB-BIG/2017 dan Perjanjian Cessie No. 7868/PPEB-BIG/2017 kepada PT Berkah Indo Garment (BIG), entitas anak (catatan 38).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

6. Persediaan

Saldo persediaan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Bahan baku	38,143,511
Barang dalam proses	68,234,048
Barang jadi	16,369,318
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	6,442,811
Persediaan benang	974,830
Jumlah	130,164,518
Penyisihan persediaan usang	(18,892)
Jumlah	130,145,626

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing - masing sebesar USD 18,892 dan USD194,096. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The movements in the allowance for impairment of trade receivable are as follows :

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai tahun berjalan	546,221	<i>Impairment for current year</i>
Saldo akhir	546,221	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

5. Other receivables

Other receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 consist of:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak berelasi	661,891	<i>Related Parties</i>
Pihak ketiga		Third Parties
Klaim Asuransi	701,101	<i>Insurance Claim</i>
Indonesia Taroko Textile	1,040,031	<i>Indonesia Taroko Textile</i>
Asia Apparel	632,068	<i>Asia Apparel</i>
Panca Plaza Indo Textile	406,180	<i>Panca Plaza Indo Textile</i>
Tae Yung Indonesia	251,910	<i>Tae Yung Indonesia</i>
Penfabric Sdn Berhad	540,000	<i>Penfabric Sdn Berhad</i>
Lain-Lain (USD 500.000)	7,113,002	<i>Others (USD 500.000)</i>
Sub Total	10,684,292	<i>Sub Total</i>
Total	11,346,183	Total

Other receivables arising from the issuance of debit notes issued by the Company as a claim for the delay, the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays.

There are no significant concentrations of credit risk.

On January 22, 2013 the Company has filed a breach of contract lawsuit against PT Indonesia Taroko Textile (ITT) amounted to USD 1,654,932. (note 38).

In 2017, ITT started to settle its payable through installment.

In December 20, 2017, PPEB, a subsidiary, sale its all receivables namely PT Maxmoda Indo Global and PT Matrix Indo Global in accordance with Cessie Agreement No. 6868/PPEB-BIG/2017 and Cessie Agreement No. 7868/PPEB-BIG to PT Berkah Indo Garment (BIG), a subsidiary (Note 38).

Management does not provide allowance for impairment losses on other receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 since the management believes no indication impairment and all other receivables can be collected.

6. Inventories

Inventories as of September 30, 2018 and December 31, 2017 consist of:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Bahan baku	28,671,606	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	74,477,675	<i>Work in process</i>
Barang jadi	13,600,312	<i>Finished goods</i>
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	1,096,613	<i>Spareparts, fuels and lubricants</i>
Persediaan benang	1,759,570	<i>Thread supplies</i>
Jumlah	119,605,776	Total
Penyisihan persediaan usang	(194,096)	<i>Provision for obsolete</i>
Jumlah	119,411,680	Total

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, the management provided allowance for obsolescence as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted USD18,892 and amounted USD194,096 respectively. Management believes that the allowance was adequate to cover potential losses on impairment of inventories.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluaran dari saldo persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tata Laksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

Persediaan ditempatkan pada beberapa gudang dengan lokasi yang berbeda, sehingga kemungkinan terjadi risiko secara bersamaan sangat kecil.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Ace Jaya Proteksi, PT ASEI Reasuransi Indonesia, PT AIG Insurance, PT Asuransi Tokio Marine, PT Victoria Insurance, PT Lippo Insurance dan PT Chubb General Insurance terhadap resiko kebakaran, gempa bumi, petir dan resiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan per tanggal 30 September 2018 sebesar HKD 285.000.000; USD 58.113.514; dan Rp 193.420.141.200 dan 31 Desember 2017 sebesar HKD 185.000.000, USD30.105.139 dan Rp 132.718.185.264.

7. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	VAT In
PPN Masukan			<i>The Company</i> -
- Perusahaan	1,316,457	1,308,861	<i>Subsidiary</i> -
- Entitas Anak	9,916,311	11,210,757	
	11,232,767	12,519,618	
PPh pasal 28A			<i>Income tax art 28a</i>
- Entitas Anak	1,098,242	1,200,965	<i>Subsidiary</i> -
	1,098,242	1,200,965	
PPh pasal 25			<i>Income tax art 25</i>
- Perusahaan	210,318	-	<i>The Company</i> -
- Entitas Anak	1,198,500	-	<i>Subsidiary</i> -
	1,408,818	-	
PPh pasal 23			<i>Income tax art 23</i>
- Perusahaan	47,859	-	<i>The Company</i> -
- Entitas Anak	317,352	-	<i>Subsidiary</i> -
	365,211	-	
PPh pasal 22			<i>Income tax art 22</i>
- Perusahaan	3,492	-	<i>The Company</i> -
- Entitas Anak	42,266	-	<i>Subsidiary</i> -
	45,757	-	
PPh pasal 21			<i>Income tax Fiscal</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company</i> -
- Entitas Anak	7	-	<i>Subsidiary</i> -
	7	-	
Aktiva Pajak Tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
- Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i> -
	-	-	
Jumlah	14,150,802	13,720,583	Total
Beban pajak penghasilan			<i>Income Tax</i>
- Perusahaan	(3,700,576)	(2,624,576)	<i>The Company</i> -
	(3,700,576)	(2,624,576)	

Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan menerima restitusi PPN untuk Periode pajak Juli 2017 - Agustus 2017 dan Oktober 2017 sebesar Rp. 3.182.3840.456, periode Agustus 2015 sebesar Rp 2.123.202.405, periode pajak Desember 2015 sebesar Rp. 3.205.813.407,-

Pada tahun 2017 Perusahaan menerima restitusi PPN untuk Periode pajak Mei - Agustus 2014 sebesar Rp 627.034.839, Untuk periode Januari - April 2015 sebesar Rp. 1.633.586.470,- dan untuk periode Juli - Agustus 2015 sebesar Rp. 962.736.520,-

With regards to the remaining product supplies and remaining rejected product which were excluded from inventories, due to management believes that the inventories did not have any economical value and were proposed to be destroyed based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Import Facility for Export Purpose and its Monitoring.

Inventories are placed at several warehouse in different location, therefore less likelihood of risk simultaneously.

Inventories are insured to PT Ace Jaya Proteksi, PT ASEI Reasuransi Indonesia, PT AIG Insurance, PT Asuransi Tokio marine, PT Victoria Insurance, PT Lippo Insurance and PT Chubb General Insurance against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage as of September 30, 2018 amounting to HKD 285.000.000; USD 58.113.514; and Rp 193.420.141.200 and December 31, 2017 amounting HKD 185.000.000, USD30.105.139 and Rp 132.718.185.264, respectively.

7. Taxation

a. Prepaid taxes

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	VAT In
Income tax art 28a		
<i>Subsidiary</i>	-	
	1,200,965	
Income tax art 25		
<i>The Company</i>	-	
<i>Subsidiary</i>	-	
	-	
Income tax art 23		
<i>The Company</i>	-	
<i>Subsidiary</i>	-	
	-	
Income tax art 22		
<i>The Company</i>	-	
<i>Subsidiary</i>	-	
	-	
Income tax Fiscal		
<i>The Company</i>	-	
<i>Subsidiary</i>	-	
	-	
Deferred tax asset		
<i>Subsidiary</i>	-	
	-	
Total		
Income Tax		
<i>The Company</i>	-	
	(2,624,576)	
	(2,624,576)	

The Company

In 2017 the Company receive VAT refunds for the tax period July 2017 - August 2017 amounted Rp. 3.182.840.456,- period August 2015 amounted to Rp 2.123.202.405, period December 2015 amounted to Rp. 3.205.813.407,-

In 2017 the Company receive VAT refunds for the tax period May to August 2014 amounted to Rp 627.034.839, period Jan - April 2015 amounted to Rp. 1.633.586.470, period July - August 2015 amounted to Rp. 962.736.520,-

PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

Pada tahun 2017 PT. Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak April 2015 - Juni 2017 sebesar Rp 22.326.971.413,-

Pada tahun 2017 PT. Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Juli 2014 - Maret 2015 sebesar Rp 20.815.500.703,-

Pada tahun 2018 PT. Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk periode pajak Juli - Desember 2017 sebesar Rp 5.682.944.889,-

PT Eco Smart Garment Indonesia (Entitas Anak)

Pada 8 Agustus 2017 ESGI, entitas anak, menerima restitusi PPh Badan tahun 2015 sebesar USD 86.545, yang diterima dalam mata uang Rupiah Rp 1.158.585.546. ESGI telah menerima SKPLB tersebut pada 14 Juli 2017.

Pada tahun 2017 PT Eco Smart Garment Indonesia menerima restitusi PPN untuk masa pajak Desember 2014 sebesar Rp 6.428.694.493.

Pada tahun 2018 PT Eco Smart Garment Indonesia menerima restitusi PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 1.602.521.118.

PT Ocean Asia Industry (Entitas Anak)

Pada tahun 2018 PT Ocean Asia Industri menerima restitusi PPN untuk masa pajak Januari dan Desember 2016 sebesar Rp 5.863.639.378.

b. Utang pajak

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Perusahaan	
PPh psl 21	171,760
PPh psl 23	-
PPh psl 26	-
PPh psl 25	160,980
PPh psl 4 ayat 2	-
PPh psl 29	515,800
Sub total	848,540
Entitas Anak :	
PPN Keluaran	1,708,065
PPh psl 21	112,948
PPh psl 23	(936)
PPh psl 25	3,258,433
PPh psl 4 ayat 2	90,115
PPh psl 29	-
Pajak lainnya	-
Sub total	5,168,624
Total	6,017,164

Sesuai dengan Undang - undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing - masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2018 didasarkan perhitungan sementara. Karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2017. namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan 2017.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 pada bulan April 2018.

PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary)

In 2017 PT Pancaprima Ekabrothers receive VAT refunds for the tax period April 2015 to June 2017 amounted to Rp 22,326,971,413.

In 2017 PT Pancaprima Ekabrothers receive VAT refunds for the tax period July 2014 to March 2015 amounted to Rp 20,815,500,703.

In 2017 PT Pancaprima Ekabrothers receive VAT refunds for the tax period July to December 2017 amounted to Rp 5,682,944,889.

PT Eco Smart Garment Indonesia (Subsidiary)

On August 8, 2017 ESGI, a subsidiary, received corporate income tax refund for the year 2015 amounting to USD 86,545, receipt in Rupiah amounting Rp 1,158,585,546. ESGI received SKPLB on July 14, 2017.

In 2017 PT Eco Smart Garment Indonesia receive VAT refunds for the tax period December 2014 amounted to Rp 6,428,694,493.

In 2018 PT Eco Smart Garment Indonesia receive corporate income tax refund for the year 2016 amounted to Rp 1,602,521,118.

PT Ocean Asia Industry (Subsidiary)

In 2018 PT Ocean Asia Industry receive VAT refunds for the tax period January and December 2016 amounted to Rp 5,863,639,378.

b. Taxes payable

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	The Company
		<i>Income tax art 21</i>
		<i>Income tax art 23</i>
		<i>Income tax art 26</i>
		<i>Income tax art 25</i>
		<i>Income tax art 4 section 2</i>
		<i>Income tax art 29</i>
		<i>Sub total</i>
Subsidiary :		
		<i>VAT Out</i>
		<i>Income tax art 21</i>
		<i>Income tax art 23</i>
		<i>Income tax art 25</i>
		<i>Income tax art 4 section 2</i>
		<i>Income tax art 29</i>
		<i>Other tax</i>
		<i>Sub total</i>
Total	4,122,899	Total

In accordance with Indonesia Taxation law, corporate incometax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period ended September 30, 2018 is based on preliminary calculations. Since the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2017 fiscal year. However the taxable income will be the basis in preparation of the annual corporate tax return in 2017.

The Company filed the income tax returns for the 2017 fiscal years in April 2018.

c Aset pajak tangguhan

Saldo per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing - masing sebesar USD3.758.894 dan USD3.640.923.

d Pengampunan pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri keuangan Nomor 118/PMK.03/2017 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan menteri keuangan nomor 141/PMK.03/2017 dan Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-18/PJ/2017 tentang pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan dalam rangka Pengampunan Pajak. Beberapa Entitas Anak telah melaksanakan pengampunan pajak ini.

8. Beban dibayar dimuka

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Asuransi	177,613
Sewa	928,862
Lain-lain *	5,303,488
Jumlah	6,409,963

Beban dibayar dimuka lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya lainnya.

9. Uang muka

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Pihak ketiga	
Uang muka pembelian aset tetap	3,049,106
Uang muka pembelian bahan baku	118,519,940
Lain-lain	759,954
Jumlah	122,329,001

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka dari PPEB, PSS, TPG dan VPM, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

10. Investasi Jangka Panjang

PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) memiliki investasi saham pada Primatex International Co Ltd dengan nilai investasi per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD 19.384 setara dengan 15%.

11. Aset tetap

	Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance Sept/Sept 2018
Harga perolehan/Acquisition cost Kepemilikan langsung/ Direct acquisition					
Tanah/Land	27,902,140	2,125,970	-	-	30,028,110
Bangunan/Building	44,998,795	191,548	-	1,428,781	46,619,124
Mesin/Machinery	75,887,625	4,270,264	228,863	605,890	80,534,916
Instalasi/Installation	11,618,080	698,577	-	5,602	12,322,260
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ Factory equipment and supplies	11,655,150	257,768	-	-	11,912,918
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office /cafeen equipment and funitures	9,626,819	304,238	153,906	649,640	10,426,791
Kendaraan/ Vehicles	6,151,420	192,483	45,712	(649,640)	5,648,551
Prasarana/ Infrastructure	6,085,352	99,880	26,517	(519,640)	5,639,075
Aset dalam pembangunan/Assets under construction	2,286,748	46,226	82,915	(1,605,118)	644,941
Sub jumlah/ Sub total	196,212,129	8,186,954	537,913	(84,484)	203,776,685

c Deferred tax assets

Deferred Tax as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amount USD 3.758.894 and amount USD3.640.923.

d Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No.118/PMK.03/2017 on the Implementation of law No. 11 of 2017 on Tax Amnesty, as amended by regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2017 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2017 on Redemption Payment of Excess refund in the framework of Tax Amnesty. Subsidiaries have participated in this tax amnesty.

8. Prepaid expenses

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Asuransi	117,845	Insurance
Rental	957,682	Rental
Others *	3,838,096	Others *
Jumlah	4,913,623	Total

Others prepaid expenses represents provision to export document processing and other charges.

9. Advance payments

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
Pihak ketiga		Third parties
Prepayment of fixed assets purchases	3,673,573	Prepayment of fixed assets purchases
Prepayment of raw materials purchases	110,261,160	Prepayment of raw materials purchases
Others	174,032	Others
Jumlah	114,108,765	Total

Advances for purchase of fixed assets its represent advances from PPEB, PSS, TPG and VPM for the purchase of fixed assets.

10. Long Term Investment

PT Pancaprima Ekabrothers (subsidiary) has investment in Primatex International Co Ltd. The balance value as of September 30, 2018, and December 31, 2017 amounting to USD 19.384 respectively equal to 15%.

11. Fixed assets

	Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance Sept/Sept 2018
Harga perolehan/Acquisition cost Kepemilikan langsung/ Direct acquisition					
Tanah/Land	27,902,140	2,125,970	-	-	30,028,110
Bangunan/Building	44,998,795	191,548	-	1,428,781	46,619,124
Mesin/Machinery	75,887,625	4,270,264	228,863	605,890	80,534,916
Instalasi/Installation	11,618,080	698,577	-	5,602	12,322,260
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ Factory equipment and supplies	11,655,150	257,768	-	-	11,912,918
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office /cafeen equipment and funitures	9,626,819	304,238	153,906	649,640	10,426,791
Kendaraan/ Vehicles	6,151,420	192,483	45,712	(649,640)	5,648,551
Prasarana/ Infrastructure	6,085,352	99,880	26,517	(519,640)	5,639,075
Aset dalam pembangunan/Assets under construction	2,286,748	46,226	82,915	(1,605,118)	644,941
Sub jumlah/ Sub total	196,212,129	8,186,954	537,913	(84,484)	203,776,685

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Aset pembiayaan konsumen
Customer financing assets

Kendaraan/ Vehicles	1,300,869	183,562	-	21,770	1,506,201
Jumlah	197,512,998	8,370,516	537,913	(62,714)	205,282,886

Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance Sept/Sept 2018
--	-------------------------	---------------------------	------------------------------------	--

Akumulasi penyusutan/ *Accumulated*

Depreciation

Kepemilikan langsung/ *Direct acquisition*

Bangunan/Building	10,179,250	1,175,391	-	-	11,354,641
Mesin/Machinery	40,167,486	1,964,683	196,108	-	41,936,061
Instalasi/Installation	1,230,648	4,512,813	-	-	5,743,461
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ <i>Factory equipment and supplies</i>	9,113,111	769,903	-	-	9,883,014
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office/canteen equipment and funitures	6,905,249	1,302,771	63,649	-	8,144,371
Kendaraan/ Vehicles	4,617,940	649,890	32,038	-	5,235,792
Prasarana/ Infrastructure	3,764,746	92,300	-	-	3,857,046
Sub jumlah/ Sub total	75,978,430	10,467,751	291,796	-	86,154,386
Aset sewa / Leased asset					
Kendaraan/ Vehicles	206,802	84,381	-	-	291,183
Jumlah/ Total	76,185,232	10,552,132	291,796	-	86,445,569
Nilai buku/ Book value					
	121,327,766				118,837,318

Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Translasi kumulatif Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance Des/Dec 2017
--	-------------------------	---------------------------	------------------------------------	---	--

Harga perolehan/ *Acquisition cost*

Kepemilikan langsung/ *Direct acquisition*

Tanah/Land	29,064,816	91,535	-	(1,065,078)	(189,133)	27,902,140
Bangunan/Building	42,657,688	2,651,960	-	(152,977)	(157,876)	44,998,795
Mesin/Machinery	81,343,541	6,274,196	13,842,255	2,356,794	(244,651)	75,887,625
Instalasi/Installation	10,666,609	918,003	-	46,348	(12,880)	11,618,080
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ <i>Factory equipment and supplies</i>	10,695,813	864,187	29,220	130,790	(6,420)	11,655,150
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office /canteen equipment and funitures	8,669,138	1,098,342	59,120	(71,722)	(9,819)	9,626,819
Kendaraan/ Vehicles	6,073,419	125,851	200,380	170,078	(17,548)	6,151,420
Prasarana/ Infrastructure	5,776,887	189,679	-	118,786	-	6,085,352
Aset dalam pembangunan/Assets under construction	2,187,268	2,995,269	502,974	(2,392,815)	-	2,286,748
Sub jumlah /Sub total	197,135,179	15,209,022	14,633,949	(859,796)	(638,327)	196,212,129
Aset sewa / Leased asset						
Kendaraan/ Vehicles	563,046	944,962	-	(205,282)	(1,857)	1,300,869
Jumlah/ Total	197,698,225	16,153,984	14,633,949	(1,065,078)	(640,184)	197,512,998

Saldo awal/ Beginning balance Jan/Jan 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Translasi kumulatif Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance Des/Dec 2017
--	-------------------------	---------------------------	------------------------------------	---	--

Akumulasi penyusutan/ *Accumulated*

Kepemilikan langsung/ *Direct acquisition*

Bangunan/Building	8,137,658	2,045,136	-	(112)	(3,432)	10,179,250
Mesin/Machinery	41,033,632	7,329,962	11,963,399	3,764,239	3,052	40,167,486
Instalasi/Installation	3,807,542	1,216,513	29,220	(3,764,248)	61	1,230,648
Peralatan pabrik dan perlengkapan pabrik/ <i>Factory equipment and supplies</i>	8,215,057	962,228	59,120	1,168	(6,222)	9,113,111
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin Office /canteen equipment and funitures	5,937,699	1,160,363	59,798	1,279	(134,294)	6,905,249
Kendaraan/ Vehicles	3,982,726	618,353	168,477	(586)	185,924	4,617,940
Prasarana/ Infrastructure	3,001,950	712,789	-	78,085	(28,078)	3,764,746
Sub jumlah/ Sub total	74,116,264	14,045,344	12,280,014	79,825		75,978,430
Aset sewa / Leased asset						
Kendaraan/ Vehicles	165,717	136,189	-	(79,825)	(15,279)	206,802
Jumlah/ Total	74,281,981	14,181,533	12,280,014	-	(9,819)	76,185,232
Nilai buku/ Book value						
	123,416,244					121,327,766

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Penambahan aset tetap termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing USD 310.132 pada tanggal 30 September 2018.

Addition of fixed assets include exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies amounting to USD 310,132 as of September 30, 2018.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets for period and year ended September 30, 2018 and 2017 is charged as follows :

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018	30 Sept 2017/ Sept, 30 2017	
Beban pabrikasi	8,984,864	9,753,738	Factory expenses
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 30)	1,564,235	1,371,895	General and administrative expenses (see notes 30)
Lain-lain	3,033	10,602	Others
Jumlah	10,552,132	11,136,234	Total

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Represents a details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of September 30, 2018 and 31 December 2017 as follows:

Nama Pekerjaan/ The list of job	Nilai kontrak/ Contract value Sept/Sept 30, '18	%	Percentase jumlah/ Total percentage Sept/Sept 30, '18	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	585,716	95	556,430	October 2018
Pekerjaan Floor Hardener <i>Renovation Floor Hardener</i>	37,323	86	32,234	October 2018
Pekerjaan instalasi pipa steam Iron <i>Renovasi instalasi steam Iron</i>	21,321	24	5,219	December 2018
Pekerjaan granit panorama <i>Renovasi granit panorama</i>	3,716	90	3,344	October 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	1,011	90	910	October 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	5,552	90	4,997	October 2018
Pekerjaan rumah boiler <i>Renovation Boiler house</i>	10,196	30	3,103	December 2018
Pekerjaan instalasi pipa steam Iron <i>Renovasi instalasi steam Iron</i>	22,722	95	19,472	November 2018
Pekerjaan ground tank <i>Renovasi ground tank</i>	22,936	30	6,282	December 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	5,738	40	2,311	November 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	11,000	95	10,639	October 2018
Jumlah/Total	727,231		644,941	

Nama Pekerjaan/ The list of job	Nilai kontrak/ Contract value Des/Dec 31, '17	%	Percentase jumlah/ Total percentage Des/Dec 31, '17	Estimasi selesai/ Estimated completion
Pekerjaan instalasi pipa steam Iron <i>Renovasi instalasi steam Iron</i>	22,722	30	6,294	April 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	16,751	40	6,771	April 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	43,907	65	25,907	February 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	849	90	848	January 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	196,678	95	192,541	January 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	223,501	95	218,799	January 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	114,942	95	112,524	January 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	102,136	95	99,988	January 2018

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	175,622	95	171,400	January 2018
Fire Hydrant System <i>Fire Hydrant System</i>	703,834	95	668,642	January 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	46,965	86	40,561	January 2018
Pekerjaan instalasi listrik <i>Renovasi instalasi electric</i>	586,966	80	469,570	January 2018
Pekerjaan bangunan/Building	82,197	86	70,989	January 2018
Pekerjaan bangunan/Building	11,647	86	10,033	January 2018
Pekerjaan instalasi listrik <i>Renovasi instalasi electric</i>	8,102	86	6,997	January 2018
Pekerjaan bangunan/Building	177,672	32	56,532	January 2018
Pekerjaan instalasi pipa steam Iron <i>Renovasi instalasi steam Iron</i>	87,557	86	39,799	January 2018
Pekerjaan Cooling Pas System <i>Cooling Pas System</i>	23,453	27	6,396	January 2018
Pekerjaan Kursi Jahit <i>Sewing Chair</i>	19,137	27	5,219	January 2018
Pekerjaan phanel auto synchron <i>Renovasi phanel auto syncron</i>	20,419	32	6,497	January 2018
Pekerjaan Instalasi genset <i>Genset installation</i>	27,555	45	12,402	January 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi Building</i>	24,434	45	11,106	January 2018
Colling pad system <i>Colling pad system</i>	3,688	30	1,106	January 2018
Pekerjaan gedung <i>Renovasi building</i>	81,442	32	26,032	January 2018
Evaporate air cooler system/ <i>Evaporate air cooler system/</i>	2,780	86	2,401	January 2018
	24,921	70	17,394	January 2018
Jumlah/Total	2,829,877		2,286,748	

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Group membeli sejumlah mesin senilai USD 4.270.264 dan USD 6.274.196 yang digunakan untuk peremajaan, perluasan serta peningkatan produksi.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan untuk risiko kebakaran, gempa bumi dan petir dan lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 34.307.899; Rp. 855.936.004.855; HKD 7.425 dan CNY 1.527.659 per 30 September 2018 dan sebesar USD 66.259.939; Rp. 1.174.795.993.815; dan CNY 1.535.219 per 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Dsember 2017 aset tetap (tanah, bangunan dan mesin) dijaminkan untuk utang sindikasi. (catatan 19)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 19 Juli 2016 dan 24 Desember 2016, terjadi musibah kebakaran yang berlokasi di Sukabumi dan di Dusun Dawangan, Desa Purwosuman, Seragen. Kerugian nilai buku akibat kebakaran ini sebesar USD 1.177.978. Seluruh kerugian aset akibat kebakaran diasuransikan dengan cukup dan masih dalam proses klaim ke pihak asuransi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mendapatkan sebagian uang muka atas klaim atas asuransi tersebut

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

On September 30, 2018 and December 2017 the Company and its subsidiary purchased a number of machines of USD 4.270.264 and USD 6,274,196 which is used for rejuvenation, expansion and increase production.

All fixed assets except land are covered with insurance against fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage amounting to USD 34,307,899; Rp. 855,936,004,855; HKD 7,425 and CNY 1,527,659 as of September 30, 2018 and USD 66,259,939; Rp 1.174.795.993.815; and CNY 1,535,219 as of December 31, 2017 respectively.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 fixed assets (land, building and machinery) are pledged as collateral for the loans syndication. (notes 19)

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

In July 19, 2016 and December 24, 2016, fire occurred in Sukabumi and Dusun Dawangan, Desa Purwosuman, Seragen. The amount of book value of asset that is burnt is amounting to USD 1,177,978. All assets losses is coverage by insurance and in the process of claim to the insurance.

Until December 31, 2017, the Company has received prepaid of claim payment partially from the insurance.

12 Aset tidak berwujud

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	Goodwill Impairment
Goodwill	2,769,093	2,769,093	
Penurunan nilai	(500.000)	(500.000)	
	2,269,093	2,269,093	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

	2,692,149	2,640,088	Trade Mark
Akumulasi amortisasi	(539,849)	(526,747)	Impairment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(17,840)	(19,474)	
	2,134,461	2,093,867	
 Hak atas tanah	1,036,489	1,024,106	<i>Landright</i>
Akumulasi amortisasi	(318,109)	(294,402)	Accumulated amortised
	718,380	729,704	
Jumlah	5,121,933	5,092,664	Total

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Hollit International atas bagian nilai wajar asset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan akta jual beli no. 69 tanggal 13 Mei 2011 notaris Desman S.H., M. HUM., MM.

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas PT Hollit International dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dengan *discounted economic income method* atau *Discounted Cash Flow* (DCF) *valuation method*.

PT Hollit International memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk apparel terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas PT Hollit International adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasi ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi PT Hollit International sebesar USD 2.600.000 dan nilai aset wajar sebesar USD 169.093.

Berdasarkan taksiran manajemen akumulasi penurunan nilai goodwill adalah sebesar USD 500.000 dan USD 500.000 masing -masing pada tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Hak atas tanah

Hak atas tanah merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PPEB, entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Merk dagang

Merk dagang merupakan milik entitas anak yaitu milik Perusahaan 762.280 dan entitas anak yaitu APS sebesar USD 1.520.022; C8 sebesar USD 7.945 dan VPM sebesar USD 401.902.

Beban amortisasi pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 29.977 dan USD 28.246 dengan rincian sebagai berikut :

	30 Sept 2018 /	30 Sept 2017 /	
	Sept 30, 2018	Sept, 30 2017	
- Beban pabrikasi	USD 26,578	USD 19,664	<i>Fabrication expenses</i>
- Beban umum dan administrasi	USD 3,399	USD 8,582	<i>General and administrative expense</i>
	USD 29,977	USD 28,246	

13. Aset lain-lain

Saldo aset lain-lain per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari :

	30 Sept 2018 /	31 Des 2017 /	
	Sept 30, 2018	Dec 31, 2017	
Biaya ditangguhkan Security deposit	3,000,000 218	3,000,000 218	<i>Deferred Expense Security deposit</i>
Jumlah	3,000,218	3,000,218	Total

13. Other assets

Other assets as of September 30, 2018 and 31 December 2017 consist of :

	31 Des 2017 /	
	Dec 31, 2017	
Biaya ditangguhkan Security deposit	3,000,000 218	
Jumlah	3,000,218	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Aset lain - lain merupakan biaya yang ditangguhkan terkait rencana pengambilalihan PT Matrix Indo Global dan PT Maxmoda Indo Global (catatan 38) dan security deposit.

Other assets represent the deferred expense related to the takeover of PT Matrix Indo Global and PT Maxmoda Indo Global (note 38) and security deposit.

14. Utang Bank

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp, Ltd - Hongkong	1,941,716
Jumlah	1,941,716

Entitas Anak (Cosmic Gear Ltd)

The Hongkong and Shanghai Banking Corp,

Fasilitas perbankan yang diperoleh per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Combine limit untuk fasilitas impor, LAI, TR, uang muka untuk pabrik versus purchase order total US\$ 2.000.000.
- b. Diskonto invoice atau fasilitas anjuk piutang sebesar US\$ 3.500.000.

Jangka waktu penarikan dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini masing - masing adalah 2,25% dan 3% per tahun.

Saldo per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing - masing sebesar USD 1.941.716 dan USD 1.797.640.

14. Bank loans

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp, Ltd - Hongkong	1,797,640	<i>Total</i>
	1,797,640	

Subsidiary (Cosmic Gear Ltd)

The Hongkong and Shanghai Banking Corp,

The general banking facilities as of September 30, 2018 and 31 Desember 2017 are as follows :

- a. *Combined limit for import facility, LAI, TR, advance to manufacturer againts purchase order total US\$ 2,000,000.*
- b. *Invoice discounting/factoring facility amounting to US\$ 3,500,000.*

The availability period is within 12 months from the signing date. The annual interest rates from these facilities were 2,25% and 3%, respectively.

Balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to USD 1,941,716 and USD 1.797.640.

15. Utang usaha

Terdiri dari :

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)	3,395,039
Pihak ketiga :	
Nantong Teijin CO Ltd	814,065
Toray International	1,803,950
Penfabric SDN Berhad	3,010,189
Asia Pasific Fibers	2,152,246
Formosa Taffeta	2,225,835
Taiwan Chori	1,510,373
Mandala Adhiperkasa	655,947
Jiaxing Deyong Textile Co, Ltd	-
Kyungseung Global, PT	376,040
Toray Sakai Weaving and Dyeing Nantong Co	2,706,007
Lain-lain - masing-masing kurang dari USD 1.000.000	29,705,181
Sub total	44,959,833
Total	48,354,871

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>Sept/Sept 2018</u>
	Mata uang USD/ USD currency
USD	38,915,466
Mata uang asing	
HKD	256,751
SGD	51,402
GBP	-
EUR	318,583
RMB	4,945
JPY	19,600
NTD	-
CNY	160,472
IDR	8,627,653
Sub Total	9,439,406
Total	48,354,871

15. Trade payable

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
	1,115,257	<i>Related Parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga :		
Nantong Teijin CO Ltd	-	<i>Third parties :</i>
Toray International	-	<i>Nantong Teijin CO Ltd</i>
Penfabric SDN Berhad	2,891,671	<i>Toray International</i>
Asia Pasific Fibers	-	<i>Penfabric SDN Berhad</i>
Formosa Taffeta	-	<i>Asia Pasific Fibers</i>
Taiwan Chori	-	<i>Formosa Taffeta</i>
Mandala Adhiperkasa	1,092,091	<i>Taiwan Chori</i>
Jiaxing Deyong Textile Co, Ltd	1,083,270	<i>Mandala Adhiperkasa</i>
Kyungseung Global, PT	2,193,903	<i>Jiaxing Deyong Textile Co, Ltd</i>
Toray Sakai Weaving and Dyeing Nantong Co	2,431,159	<i>Kyungseung Global, PT</i>
Lain-lain - masing-masing kurang dari USD 1.000.000	48,370,582	<i>Toray Sakai Weaving and Dyeing Nantong Co</i>
		<i>Other - less than USD 1,000,000 each</i>
Sub total	58,062,676	Sub total
Total	59,177,933	Total

The details of trade payables based on currency, are as follows:

	<u>Des/ Dec 2017</u>	
	Mata uang USD/ USD currency	
USD		<i>USD</i>
Foreign Currencies		
HKD	276,645	<i>HKD</i>
SGD	48,654	<i>SGD</i>
GBP	481	<i>GBP</i>
EUR	253,388	<i>EUR</i>
RMB	-	<i>RMB</i>
JPY	-	<i>JPY</i>
NTD	2	<i>NTD</i>
CNY	146,876	<i>CNY</i>
IDR	8,064,757	<i>IDR</i>
Sub Total	8,790,803	Total
Total	59,177,933	

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha menurut jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	<u>Sept/Sept 2018</u>
	Mata uang USD/ USD currency
Umur utang	
Rincian sebagai berikut :	
1 - 30 hari	40,334,743
31 - 60 hari	3,638,811
61 - 90 hari	2,859,823
lebih dari 90 hari	1,521,494
Jumlah	48,354,871

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga.

16. Utang lain-lain

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>
Pihak berelasi	1,355,233
Pihak ketiga :	
Juki Singapore Pte, Ltd	1,055,821
Birotika Semesta (DHL)	-
H&H Asia Group Limited	209,347
Union Trans Internusa	-
Panca Plazaindo Textile	-
PT Uniair Indotama Cargo	-
Panalphina Nusajaya Transport	-
Hyper Mega Shipping	-
Pegasus Sewing Machine Co, Ltd	-
Brothersindo Machinery	1,097,077
Mahatama Global mayer	977,955
Ciptaprima Abdimanunggal	911,369
Nawon Machinery	177,533
H.S Machinery Co, Ltd	-
Lain - lain dibawah USD 50.000	1,988,280
Jumlah	6,417,382
Jumlah	7,772,615

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan utang pengangkutan dan lain-lain.

17. Uang muka penjualan

Uang muka penjualan pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar USD 1,888 dan USD 204,998.

18. Beban masih harus dibayar

Beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>
Gaji, upah dan tunjangan	7,396,510
Jamsostek	472,414
Listrik, telepon dan air	421,440
Bunga Obligasi	2,243,772
Lain-lain	2,555,513
Jumlah	13,089,649

19. Pinjaman jangka panjang

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>
Pinjaman Sindikasi	77,550,000
Sub total	77,550,000
Obligasi	200,000,000
Obligasi	(3,954,384)
Beban keuangan yang belum diamortisasi	196,045,616
Sub total	196,045,616
Total pinjaman jangka panjang	273,595,616

The details of trade payables based on maturity are as follows :

	<u>Des/ Dec 2017</u>
	Mata uang USD/ USD currency
Umur payables	
Rincian sebagai berikut :	
1 - 30 hari	52,150,288
31 - 60 hari	3,046,218
61 - 90 hari	2,379,432
lebih dari 90 hari	1,601,995
Jumlah	59,177,933
	Total

All of the third party trade payables are unsecured.

16. Other payables

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Pihak berelasi	1,443,903
Pihak ketiga :	
Juki Singapore Pte, Ltd	1,929,923
Birotika Semesta (DHL)	153,650
H&H Asia Group Limited	-
Union Trans Internusa	203,312
Panca Plazaindo Textile	103,000
PT Uniair Indotama Cargo	207,577
Panalphina Nusajaya Transport	92,598
Hyper Mega Shipping	82,549
Pegasus Sewing Machine Co, Ltd	91,320
Brothersindo Machinery	1,605,037
Mahatama Global mayer	1,252,969
Ciptaprima Abdimanunggal	2,078,843
Nawon Machinery	113,525
H.S Machinery Co, Ltd	129,440
Lain - lain dibawah USD 50.000	2,829,692
Jumlah	10,873,435
Jumlah	12,317,338
	Total

Other payables represent payable of engine purchasing and freight payable at act.

17. Sales advance

Sales advance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD 1,888 and USD 204,998, respectively.

18. Accrued expenses

Accrued expenses are as follows :

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Gaji, upah dan tunjangan	8,893,280
Jamsostek	429,227
Listrik, telephone and water	472,614
Bunga Obligasi	6,434,615
Lain-lain	1,392,139
Jumlah	17,621,875
	Total

19. Long term loans

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Pinjaman Sindikasi	41,000,000
Sub total	41,000,000
Obligasi	200,000,000
Obligasi	(3,954,384)
Beban keuangan yang belum diamortisasi	196,045,616
Sub total	196,045,616
Total pinjaman jangka panjang	237,045,616
	Total

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Pinjaman Sindikasi , dimana yang menjadi MLAB (Mandated Lead Aranger and Bookrunner) adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak juga sebagai Facility Agent dan PT Bank UOB Indonesia sebagai Security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD 270.000.000 yang terdiri dari :

Type of Facilities	Credit Limit
Committed Revolving Credit Facility (RCF) for onshore borrowers	USD 200,000,000
Committed Revolving Credit Facility (RCF) for onshore borrowers	USD 30,000,000
Committed Capex-Term Loan Facility (LTf)	USD 40,000,000

Fasilitas RCF digunakan untuk membiayai modal kerja, sementara fasilitas TLF digunakan untuk membiayai capital expenditure.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan co borrower dengan PPEB, HI, OAI, Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah

- a rasio Current Assets terhadap Current Liabilities tidak kurang dari 1,1 : 1
- b rasio Net Debt terhadap Equity tidak lebih dari :
 - tidak lebih dari 2 : 1 , pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016
 - tidak lebih dari 1,75 : 1 , pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2018
- c rasio Net Debt terhadap Ebitda :
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk the Excluded Company) dan tidak lebih dari 3,85 : 1 (yang tidak termasuk the Excluded Company), pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk the Excluded Company) dan tidak lebih dari 3,5 : 1 (yang tidak termasuk the Excluded Company), pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.
- d rasio EBITDA terhadap beban keuangan :
 - tidak kurang dari 2 : 1 , pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 2,25 : 1 , pada tanggal 31 Maret 2016
 - tidak kurang dari 2,5 : 1 , pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.
- e rasio EBITDA terhadap Fixed Charges
 - tidak kurang dari 1,25 : 1 , pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 1,5 : 1 , pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan selama Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit, sebagai berikut :

- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual aset yang disewagunausahakan pada atau diperoleh kembali atau diperoleh melalui Entitas Anak Grup.
- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual piutang dalam transaksi harian wajar.
- Terkait pada kesepakatan dimana memperoleh dana atau keuntungan dari bank, melakukan perjumpaan hutang atau membuat kombinasi dari akun dimaksud; atau
- Terkait pada kesepakatan yang mempunyai efek yang sama.

Atas perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, terdapat perubahan perjanjian di tanggal 27 September 2017 dimana plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar USD 270.000.000 menjadi sebesar USD 110.000.000.

Syndication Loan

Based on syndication agreement dated October 9, 2015 the Company has received the syndication credit facility as MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is also acting as Facility Agent and PT Bank UOB Indonesia as the Security Agent.

The amount of syndication loan limit is USD 270,000,000 which consists of :

Maturity	Interest Rate
8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 3%
8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 2.5%
8 Oktober 2020/ October 8, 2020	LOBOR + 3.5%

RCF facility used to financing working capital, while TLF facility used to financing capital expenditure.

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, Financial ratio in the syndication agreements are as follows :

- a ratio Current Assets to Current Liabilities not less than 1,1 : 1
- b ratio Net Debt to Equity nor more than :
 - not more than 2 : 1 , as of December 31, 2015 and 2016
 - not more than 1,75 : 1 , as of December 31, 2017 and December 31, 2018.
- c ratio Net Debt to EBITDA :
 - not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) and not more than 3.85 : 1 (other than the Excluded Company), on December 31, 2015
 - not more than 4 : 1 (including the Excluded Company) and not more than 3.5 : 1 (other than the Excluded Company), on March 31, 2018 and December 31, 2017
- d ratio EBITDA to Finance Charges :
 - not less than 2 : 1 , on December 31, 2015
 - not less than 2.25 : 1 , on December 31, 2017
 - not less than 2.5 : 1 , on March 31, 2018 and December 31, 2017
- e ratio EBITDA to Fixed Charges
 - not less than 1.25 : 1 , on December 31, 2015
 - not less than 1.5 : 1 , on March 31, 2018 and December 31, 2017

To be calculated based on financial report for twelve months period ended at December 31, every year end.

Negative covenants during the period of loan Facility, amongst other are as follow:

- Sell, transfer or otherwise dispose of any of assets on term where it is or may be leased to or re-acquired by a member of the Group or any of its related entities.
- Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms.
- Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, sett-off or made subject of a combination of accounts, or
- Enter into any other preferential arrangement having a similar effect.

Based on syndication agreement date October 9, 2015, there some changing for agreement dated September 27,2017 that the loan limit before is USD 270.000.000 become USD 110.000.000.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 11).

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

	Rp
Mesin dan peralatan	251,048,400,000
Tanah dan bangunan	476,456,800,000
Klaim asuransi	124,000,000,000

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 27 Desember 2017, perusahaan menerima fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi, dimana fasilitas ini adalah untuk melunasi sisa saldo utang sindikasi sebelumnya yang tertanggal 9 Oktober 2015. MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) yang ditunjuk adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dan Ing Bank N.V. (ING).

HSBC bertindak juga sebagai Facility Agent dan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebagai security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD 110,000,000 dengan Accordion sebesar USD40.000.00. Fasilitas terdiri dari :

Jenis Fasilitas / Type of Facilities	Limit Kredit/ Credit Limit
Committed Revolving Credit Facility (RCF)	USD 95,000,000
Tranche A	
Committed Revolving Credit Facility (RCF)	USD 15,000,000
Tranche B	

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan co borrower dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, ESGI, BIG, VPM, TPG, PBA, C8 dan CG, entitas anak.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut :

- a. rasio Current Assets terhadap Current Liabilities tidak kurang dari 1,1:1,
- b. rasio Net Debt terhadap Equity tidak lebih dari 2:1,
- c. rasio Net Debt terhadap EBITDA tidak lebih dari 4:1, dan
- d. rasio EBITDA terhadap beban keuangan tidak kurang dari 2,25:1

diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

	Rp
Mesin dan peralatan	194,072,700,000
Tanah dan bangunan	790,300,000,000
Klaim asuransi	-

Pinjaman ini dijaminkan dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 11).

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Obligasi Global Notes

Perusahaan melakukan penawaran Global Notes pada tanggal 26 Januari 2017 sebesar USD 200,000,000 dengan final order book oversubscribe empat kali lipat sejumlah lebih dari USD 800,000,000 dari 106 investor.

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims owned by the Company and its subsidiaries that obtaining syndicated loan (Note 11).

The collaterals for the loan are as follows :

	USD	<i>Machinery and equipment land and building Claim insurance</i>
	19,140,622	
	36,326,380	
	24,225,000	

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

Based on syndication agreement dated December 27, 2017, the Company received the syndication credit facility in which the facility is to settle previous syndication credit facility dated October 8, 2015. As MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) and Ing Bank N.V. (ING).

HSBC is also acting as Facility Agent and PT Bank Permata Tbk (Permata) as the Security Agent.

The amount of syndication loan limit is USD110,000,000 with Accordion of USD40.000.000. The facility consists of :

Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate
1 Februari 2021/ February 1, 2021	<i>LIBOR + 2.25%</i>
1 Februari 2021/ February 1, 2021	<i>LIBOR + 1.75%</i>

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, ELHI, ESGI, BIG, VPM, TPG, PBA, C8 and CG, subsidiaries.

Financial ratio in the syndication agreements are as follows :

- a. the rasio of Current Assets to Current Liabilities not less than 1.1:1,
- b. the rasio Net Debt to Equity not more than 2:1,
- c. the ratio Net Debt to EBITDA is not more than 4:1, and
- d. the ratio EBITDA to finance charges is not less than 2.25:1

to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months period ended at December 31, every year end.

The collaterals for the loan are as follows :

	USD	<i>Machinery and equipment land and building Claim insurance</i>
	14,314,257	
	58,290,308	
	27,150,000	

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims owned by the Company and its subsidiaries that obtaining syndicated loan (Note 11).

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

Bonds Global Notes

The Company made a Global Notes offering on January 26, 2017 amounting to USD 200,000,000 with four times oversubscribe final orderbook of more than USD 800,000,000 from 106 investors.

Penawaran ini dilakukan melalui anak perusahaan yang berkedudukan di Belanda PB International BV. kupon Notes inisbesar 7,625 % per tahun dan jatuh tempopada tanggal 26 Januari 2022, dengan bunga yang dibayar setiap 6 bulan. Notes ini didaftarkan di Singapura Stock Exchange mulai tanggal 27 Januari 2017.

Hasil bersih dari penerbitan Notes akan dipergunakan untuk melakukan pelunasan dari kewajiban Fasilitas Hutang Sindikasi dan Fasilitas Hutang Jangka Pendek, serta untuk tujuan lain seperti membayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan menunjuk dua Lembaga peringkat yaitu Fitch Rating dan Moody's Rating. Fitch Rating memberikan peringkat B/Positive untuk internasional rating dan A (idn) dengan Outlook Stabil untuk nasional rating. Moody's memberikan peringkat B1 Outlook Stabil dengan HSBC sebagai sole rating advisor.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan Notes ini adalah, Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank N.V., Singapore Branch dan Emirates NBD PJSC., dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jennywati, Kusnanto & rekan (JKR) yang menyatakan kewajaran transaksi ini.

20. Utang pembiayaan konsumen

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Pembayaran yang jatuh tempo pada :	
2018	793,439
2019	244,376
2020	-
Sub Total	1,037,815
Dikurangi : Bagian bunga	(10,226)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	1,027,589
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(773,205)
Bagian jangka panjang	254,384

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan perusahaan pemberi pembiayaan adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
PT ORIX Indonesia Finance	62,248
PT Toyota Astra Finance Services	4,721
PT Bumiputera BOT Finance	566,397
PT Andalan Finance Indonesia	-
PT Dipo Star Finance	30,012
PT. Nissan	12,507
PT BCA Finance	26,927
Unsecured Loan	250,000
PT May Bank	10,875
PT Federal International Finance	30,447
BOT Finance	33,454
PT Bank Jasa Jakarta	-
Jumlah	1,027,589

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	773,205
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	254,384
Jumlah	1,027,589

Utang pembiayaan konsumen kebanyakan merupakan utang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat .

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga berkisar antara 5% - 10% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 36 bulan serta jaminan aset yang didanai oleh pembiayaan tersebut.

This offer is made through the Company's subsidiary in the Netherlands PB International BV. coupon rate of the note is 7.625% per year and will mature on January 26, 2022, with interest payable every 6 months. The Notes listed in the Singapore Stock Exchange as of January 27, 2017.

The net proceeds from the issuance of the Notes will be used for repayment of indebtedness under the Syndicated Loan Facility and Uncommitted Short Term Loan Facility, as well as for general corporate purposes such as to finance business expansion plan in the future and to support the financing needs of the Company and its Subsidiaries.

The Company appointed two rating agencies which are Fitch Ratings Agency and Moody's Ratings Agency. Fitch Ratings assigned a rating B/Positive for the international rating and A (idn) with a Stable Outlook to the national rating. Moody's rated B1 Outlook Stable with HSBC was sole rating advisor.

The parties involved in the issuance of the Notes are Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank NV, Singapore Branch and Emirates NBD PJSC., and Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Jennywati, Kusnanto and colleagues (JKR) stating the fairness of this transaction.

20. Customer financing payable

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	<i>Payment mature in :</i>
	793,439	2018
	342,538	2019
	-	2020
Sub Total	1,135,977	Sub Total
(Less : Interest portion	(10,226)	
Present value of minimum finance lease payment		
Current maturity portion	1,125,751	Current maturity portion
	(592,798)	
Long term liabilities	532,953	Total

Customer financing payables based on financing company are as follows :

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
PT ORIX Indonesia Finance	43,322
PT Toyota Astra Finance Services	3,849
PT Bumiputera BOT Finance	892,756
PT Andalan Finance Indonesia	8,617
PT Dipo Star Finance	56,741
PT. Nissan	2,348
PT BCA Finance	97,153
Unsecured Loan	-
PT May Bank	19,986
PT Federal International Finance	685
BOT Finance	-
PT Bank Jasa Jakarta	294
Jumlah	1,125,751

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Short term debt	592,798
Long term debt	532,953
Total	1,125,751

Customer financing payable mostly for four-wheeled motor vehicle financing.

Customer financing payable are subject to interest at the rates ranging from 5% - 10% per annum and will be due 36 months with secured by the related financing assets.

21. Liabilitas imbalan paska kerja

Perusahaan memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

Perhitungan imbalan paska kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan No. 1169/SAI/DS/III/18 tertanggal 15 Maret 2018.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporan No. 1170/SAI/DS/III/18 tertanggal 13 Maret 2018.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Prima Sejati Sejahtera (Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama dengan laporan No. 414/PSAK-GMI/VIII-2018 tanggal 16 Maret 2018.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Victory Pan Multitex (Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria.

Perhitungan imbalan paska kerja PT Teodore Pan Garmindo (Entitas Anak) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 mengacu pada estimasi dan laporan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria.

Liabilitas imbalan paskakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2018 /</u> <u>Sept 30, 2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,065,244
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi	5,065,244

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

- a Risiko Investasi
Nilai kini liabilitas pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.
- b Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- c Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

21. Post employment benefit liability

The Company provides post employment defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/Company's Regulation.

The calculation of post employment benefit the Company as of September 30, 2018 and December 31, 2017 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia on its report no : 1169/SAI/DS/III/18 dated March 15, 2018.

The calculation of post employment benefit PT Pancaprima Ekabrothers (Subsidiary) as of September 30, 2018 and December 31, 2017 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia its report No : 1170/SAI/DS/III/18 dated March 13, 2018.

The calculation of post employment benefit PT Hollit International (Subsidiary) as of September 30, 2018 and December 31, 2017 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Gemma Mulia Inditama with is report No. 414/PSAK-GMI/VIII-2018 dated March 16, 2018.

The calculation of post employment benefit of PSS, subsidiary, as of September 30, 2018 and December 31, 2017 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT sakura Aktualita Indonesia with is report No. 1171/SAI/DS/III/18 dated March 13, 2018.

The calculation of post employment benefit PT Victory Pan Multitex (Subsidiary) as of September 30, 2018 and December 31, 2017 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Padma Radya Aktuaria.

Post employment benefit liability that has been recognized in interim consolidated statements of financial position is as follows :

	<u>31 Des 2017 /</u> <u>Dec 31, 2017</u>	
	5,130,755	<i>Current value of defined benefit liability</i>
	-	<i>Fair value of assets program</i>
	5,130,755	<i>Liability recognized in consolidated statement of financial positions</i>

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

- a Investment Risk
The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields
- b Interest Risk
The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.
- c Salary Risk
The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

22. Kepentingan non pengendali

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
Total tercatat awal tahun	14,513,638	16,886,366	<i>Beginning balance carrying amount</i>
Dividen	-	(465,508)	<i>Dividend</i>
Bagian minoritas atas laba periode tahun berjalan entitas anak	956,168	(1,533,052)	<i>Minority interest of subsidiaries current period year net income</i>
Bagian minoritas atas penghasilan komprehensif tahun berjalan entitas anak	(638,063)	(379,068)	<i>Minority interest of subsidiaries other comprehensive income current year</i>
Penambahan modal atas entitas anak	-	4,900	<i>Capital addition on subsidiaries</i>
Total	14,831,744	14,513,638	Total

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	
PT. Teodore Pan Garmindo	8,160,156	6,396,134	<i>PT. Teodore Pan Garmindo</i>
PT. Eco Smart Garment Indonesia	5,476,414	4,463,199	<i>PT. Eco Smart Garment Indonesia</i>
PT. Victory Pan Multitex	4,158,032	2,752,038	<i>PT. Victory Pan Multitex</i>
PT. Apparelindo Prima Sentosa dan entitas anak	2,335,841	2,240,268	<i>PT. Apparelindo Prima Sentosa and subsidiaries</i>
Continent 8 Pte. Ltd	1,203,796	2,227,297	<i>Continent 8 Pte. Ltd</i>
PT. Pancaprima Ekabrothers dan entitas anak	709,700	387,993	<i>PT. Pancaprima Ekabrothers and subsidiaries</i>
Cosmic Gear Ltd	1,224,578	1,093,547	<i>Cosmic Gear Ltd</i>
PT. Hollit International	(3,520,256)	(1,163,112)	<i>PT. Hollit International</i>
PT. Prima Seiati Sejahtera	74,329	-	<i>PT. Prima Seiati Sejahtera</i>
PT. Ocean Asia Industry	(4,995,122)	(3,888,001)	<i>PT. Ocean Asia Industry</i>
PB Island	4,275	4,275	<i>PB Island</i>
Total	14,831,744	14,513,638	Total

23. Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan per 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

23. Capital stock

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2018 is as follows :

	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)</u>	<u>in USD</u>	<u>Pemilikan (%)/ Ownership</u>	
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	45,313,098,075	8,451,334	27.98%	<i>PT Trisetijo Manunggal Utama</i>
PT Ganda Sawit Utama	1,286,821,200	32,170,530,000	6,000,117	19.86%	<i>PT Ganda Sawit Utama</i>
Bank of Singapore Limited-2048834001	388,690,222	9,717,255,550	1,812,363	6.00%	<i>Bank of Singapore Limited-2048834001</i>
Publik : (masing-masing di bawah 5%)	2,990,260,266	74,756,506,650	13,942,817	46.16%	<i>Publik : (individually less than 5%)</i>
Jumlah	6,478,295,611	161,957,390,275	30,206,632	100.00%	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 is as follows :

	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Jumlah nominal/ Total nominal dalam Rupiah (Rp)</u>	<u>in USD</u>	<u>Pemilikan (%)/ Ownership</u>	
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	45,313,098,075	8,451,335	27.98%	<i>PT Trisetijo Manunggal Utama</i>
PT Ganda Sawit Utama	1,286,821,200	32,170,530,000	6,000,117	19.86%	<i>PT Ganda Sawit Utama</i>
Publik : (masing-masing di bawah 5%)	3,378,950,488	75,870,414,700	15,755,180	52.16%	<i>Publik : (individually less than 5%)</i>
Jumlah	6,478,295,611	153,354,042,775	30,206,632	100.00%	Total

24. Saldo laba ditentukan penggunaanya

Saldo cadangan umum Perusahaan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD 1,469,884 dan USD 1,397,952. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2018 berdasarkan akta No. 90 tanggal 30 Mei 2018, tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta , saldo cadangan umum ditingkatkan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 atau setara dengan USD 71,932.

25. Dividen

Berdasarkan akta No. 90 tanggal 30 Mei 2018 Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan deviden tunai sebesar Rp 2 per saham dengan total nilai sebesar Rp 12.956.591.222 atau setara dengan USD 931,995.

Berdasarkan akta No.79 tanggal 22 Mei 2017 Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, di jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 2 per saham dengan total nilai sebesar Rp 12.956.591.222 atau setara dengan USD 973,374.

Utang Dividen tahun 2016 yang sebesar USD47,691 telah dibayarkan penuh di tahun 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 utang dividen sebesar USD 163,909 dan USD 132,875 (Catatan 34).

26. Tambahan modal disetor

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
Agio saham	124,618,382
Tax Amnesty	-
Tambahan Modal Disetor	-
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	1,262,462
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(614,820)
Tambahan modal disetor - neto	125,266,024

Setelah dilakukan pengukuran kembali maka saldo Tambahan Modal disetor per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing menjadi USD 125,266,024.

Pengampunan Pajak

Hingga tanggal pelaporan, beberapa entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak (Catatan 7e).

27. Penjualan

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018	30 Sept 2017 / Sept, 30 2017
Penjualan ekspor	414,598,004	361,251,124
Penjualan lokal	32,999,266	43,744,490
Penjualan kotor	447,597,270	404,995,614
Retur dan diskon	(542,272)	(652,314)
Jumlah	447,054,998	404,343,300

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

%	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018	%
____	____	____
Uniqlo	33%	146,008,358
Jumlah	146,008,358	125,407,606

24. Retained earnings - appropriated

The balance of the Company's general reserve as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD 1,469,884 and USD 1,397,952. Based on the General Shareholders' Meeting dated may 30, 2017, based on deed no. 90 dated may 30, 2017, regarding "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta . the general reserve was increased by Rp 1,000,000,000 equal to USD 71,932.

25. Dividend

Based on Notarial Deed No. 90 dated may 30, 2018 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp 2 per shares with total amount of Rp 12,956,591,222 or equal to USD 931,995.

Based on notarial Deed No. 79 dated May, 22, 2017 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M, in jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp 2 per share with total amount of Rp 12,956,591,222 or equal to USD 973,374,-

Dividend payable in 2016 amounting to USD47,691 has been fully settled in 2017.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 balance of dividend payable amounted to USD 163,909 and USD 132,875, respectively (Note 34).

26. Additional paid-in capital

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
124,618,382	Share premium	
-	Tax Amnesty	
-	Additional paid in capital	
1,262,462	Difference between assets and liabilities of tax amnesty	
(614,820)	Difference in value from transaction with entities under common control	
125,266,024	Additional paid-in capital - net	

After the remeasurement balance of the additional paid-in capital as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to USD 125,266,024 respectively.

Tax Amnesty

Until reporting date, some of subsidiaries have followed tax Amnesty Program (Note 7e).

27. Sales

	30 Sept 2017/ Sept, 30 2017	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018
361,251,124	Export sales	
43,744,490	Local sale	
404,995,614	Gross sales	
(652,314)	Sales return and discount	
404,343,300	Total	

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows :

%	30 Sept 2017/ Sept, 30 2017	%
____	____	____
Uniqlo	31%	Uniqlo
Jumlah	125,407,606	Total

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

28. Beban pokok penjualan

	<i>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</i>	<i>28. Cost of goods sold 30 Sept 2017/ Sept, 30 2017</i>	
Persediaan awal bahan baku dan bahan pembantu	28,671,606	23,061,877	<i>Beginning inventory of raw and indirect materials</i>
Pembelian :			<i>Purchases :</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	275,455,487	233,428,160	<i>Raw material and indirect material</i>
Persediaan yang siap untuk dipakai	<u>304,127,093</u>	<u>256,490,037</u>	<i>Ending material ready for used</i>
Persediaan akhir bahan baku dan konveksi	(38,143,511)	(31,399,292)	<i>Raw materials and sub material and convection</i>
Upah langsung	65,392,237	62,355,360	<i>Direct labor cost</i>
Beban pabrikasi	32,599,550	46,052,735	<i>Factory expenses</i>
Beban CMT	17,507,734	28,874,764	<i>CMT expenses</i>
Jumlah beban produksi	<u>381,483,104</u>	<u>362,373,605</u>	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam proses	74,477,675	68,522,920	<i>Work in process - beginning</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(68,234,048)	(68,253,545)	<i>Work in process - ending</i>
Harga pokok produksi	<u>387,726,731</u>	<u>362,642,980</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Persediaan awal barang jadi	13,600,312	7,252,121	<i>Finished goods - beginning</i>
Persediaan akhir barang jadi	(16,369,318)	(21,536,633)	<i>Finished goods - ending</i>
Beban pokok penjualan	<u>384,957,725</u>	<u>348,358,468</u>	<i>Cost of goods sold</i>

29. Beban penjualan

29. Selling expenses

	<i>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</i>	<i>30 Sept 2017/ Sept, 30 2017</i>	
EMKL/EMKU	2,277,240	3,585,822	<i>EMKL/EMKU</i>
Angkutan udara	1,586,028	3,634,024	<i>Air freight</i>
Kirim sample dan dokumen	656,132	548,360	<i>Sample and document delivery</i>
Sewa dan service change	712,244	268,344	<i>Rent and service charge</i>
Pemasaran	2,806,924	1,751,365	<i>Marketing expenses</i>
Dokumen ekspor	649,687	442,223	<i>Export documents</i>
Lain-lain dibawah USD100.000	<u>478,575</u>	<u>564,214</u>	<i>Others below USD100,000</i>
Jumlah	<u>9,166,830</u>	<u>10,794,352</u>	<i>Total</i>

30. Beban umum dan administrasi

30. General and administrative expenses

	<i>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</i>	<i>30 Sept 2017/ Sept, 30 2017</i>	
Gaji dan lembur karyawan	9,854,371	10,435,961	<i>Employee's salaries and overtime</i>
Beban bank	2,134,627	2,415,392	<i>Bank charges</i>
Beban manfaat karyawan	277,250	537,082	<i>Employee's benefit expense</i>
Transportasi, perjalanan	623,479	541,118	<i>Transportation, travelling</i>
Konsumsi	194,536	211,827	<i>Consumption</i>
Penyusutan	1,564,235	1,380,477	<i>Depreciation</i>
Kendaraan	679,438	768,774	<i>Vehicles</i>
Jamsostek	340,742	400,113	<i>Manpower insurance (jamsostek)</i>
Telekomunikasi	234,709	267,303	<i>Telecommunication</i>
Pos, perangko dan materai	86,007	87,775	<i>Postage and stamp duty</i>
Jamuan/representasi	813,351	506,267	<i>Entertainment/representation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	226,872	321,172	<i>Repair and maintenance</i>
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	1,606,332	1,752,627	<i>Professional and licenses, etc</i>
Beban pajak	1,534,902	501,851	<i>Tax expense</i>
Pendidikan dan seminar	90,181	84,415	<i>Education and Seminary</i>
Perlengkapan kantor	268,431	235,240	<i>Office stationery</i>
Retribusi air dan listrik	238,041	170,150	<i>Water and electricity</i>
Asuransi	146,066	614,212	<i>Insurance</i>
Sewa gedung dan mesin	1,006,597	1,046,260	<i>Building and machine lease</i>
Lain-lain dibawah USD100.000	<u>971,310</u>	<u>1,036,287</u>	<i>Others below USD100,000</i>
Jumlah	<u>22,891,477</u>	<u>23,314,306</u>	<i>Total</i>

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

31. Pendapatan (beban) lain-lain

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>	<u>30 Sept 2017/ Sept, 30 2017</u>	
a. Pendapatan lainnya			b. Other Income
Pendapatan bunga	214,934	813,167	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11,559	-	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan lain-lain	<u>1,745,771</u>	<u>974,747</u>	Others income
Jumlah	<u>1,972,264</u>	<u>1,787,914</u>	Total

b. Beban lainnya

Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(668,443)	(79,603)	Gain (loss) on foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	-	(74,136)	Gain (loss) on fixed asset
Beban lain-lain	<u>(528,908)</u>	<u>(29,111)</u>	Others expense
Jumlah	<u>(1,197,351)</u>	<u>(182,849)</u>	Total

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain di luar operasi perusahaan seperti pendapatan dari beban penyusutan pabrik di Sukabumi.,.

32. Beban keuangan

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>	<u>30 Sept 2017/ Sept, 30 2017</u>	
Beban bunga	<u>14,979,308</u>	<u>12,540,579</u>	Interest expense

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman jangka pendek (pinjaman bank) maupun pinjaman jangka panjang dari sindikasi dan obligasi.

33. Laba bersih per saham

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>	<u>30 Sept 2017/ Sept, 30 2017</u>	
Laba periode berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,177,827	9,237,993	Profit for the period attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>6,478,295,611</u>	<u>6,478,295,611</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham	<u>0.0017</u>	<u>0.0014</u>	Earning per share

34. Transaksi dengan pihak berelasi

34. Transactions with related parties

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>	<u>31 Des 2017 / 31 Des 2017 /</u>
Piutang usaha/Trade receivables (catatan / Note 4)		
PT. Hollitech Indonesia	-	317,168
PT. Prima Kreasi Gemilang	23,896	-
PT. Prima Cosmic Screen Graphic	122,267	-
PT. Eco Loundry Hijau Indonesia	42,513	-
PT. Cipta Wastu Salira	22,388	273
PT. Cahaya Klinik Medika Husada	7,837	-
Sub jumlah/ Sub total	<u>218,902</u>	<u>317,441</u>
Piutang lain-lain/others receivables		
Karyawan/Employee	717,451	656,991
LVM Pte Ltd	-	3,300
LYY Dynamic Pte Ltd	-	1,600
Sub jumlah/ Sub total	<u>717,451</u>	<u>661,891</u>
Piutang tidak lancar/		
Non current receivables		
HLT Holdings Ltd	2,440,019	2,440,019
HLT Italy	5,600	5,600
Intiwatana Holding NV	49,408	49,408
Hollitech International B.V	16,929	16,929
PT Hollitech Indonesia	47,914	47,914
Sub jumlah/ Sub total	<u>2,559,870</u>	<u>2,559,870</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ allowance for impairment	(1,294,851)	(1,294,851)

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

(In US Dollar, unless otherwise stated)

Jumlah/ Total	1,265,019	1,265,019
Utang usaha pada pihak berelasi/		
Trade payables to related parties :		
Mitsubishi	3,257,135	1,038,882
PT. Selaras Dua Tiga	137,904	76,375
Jumlah/ Total	3,395,039	1,115,257
Utang lain-lain pada pihak berelasi/ Other payables to related parties		
Dividen / dividend	163,909	132,875
Bambang Setijo	814,200	814,200
PT. Selaras Dua Tiga	69,310	151,961
Sammy	-	12,903
PT. Berkah Andalan Sentosa	37,812	36,588
Manajemen kunci	270,001	295,376
Jumlah/ Total	1,355,233	1,443,903

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd merupakan piutang PT Hollit International (entitas anak) atas klaim pengembalian biaya.

Others receivable to HLT Holdings Ltd represents of receivables of PT Hollit International (subsidiary) for claim reimbursement.

Manajemen berkeyakinan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD 1.294.851 dan USD 1.294.851 cukup untuk menutupi resiko yang mungkin terjadi karena piutang tak tertagih.

Management believes that allowance for impairment losses as of September 30, 2018 of USD 1,294,851 and December 31 ,2017 of USD 1,294,851 respectively, this adequate to cover the possible risks of losses on uncollectable receivables.

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follow :

Pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi Nature of related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transaction
PT Tae Yung Indonesia/ PT Tae Yung Indonesia	Pengurus/manajemen mempunyai hubungan keluarga / Part of the Management having family relationship	-Pemakaian jasa <i>-Usage of service</i>
PT Berkah Andalan Sentosa <i>PT Berkah Andalan Sentosa</i>	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang Usaha/Trade payable <i>Others receivable</i>
Karyawan / Employee	Karyawan kunci/ key employee	Piutang lain - lain / <i>Others receivable</i>
HLT Holdings Ltd/ <i>HLT Holdings Ltd</i>	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Intiwatana Holding NV/ <i>Intiwatana Holding NV</i>	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
PT Selaras Dua Tiga	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain dan Utang usaha <i>Others receivable and Trade payable</i>
Bambang Setijo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang usaha <i>Trade payable</i>
Sammy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang lain -lain <i>Others payable</i>
HLT Italy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
Hollitech International B.V	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain
Mitsubishi	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang usaha <i>Trade payable</i>
PT Cipta Wastu Salira	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang usaha <i>Trade receivable</i>
LVM Pte Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>
LYY Dynamic Pte Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain <i>Others receivable</i>

35. Segmen Operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>	<u>30 Sept 2017/ Sept, 30 2017</u>	
Informasi menurut area geografis pemasaran			
Penjualan bersih			
Amerika Serikat	140,571,375	111,630,692	<i>United States of America</i>
Eropa	60,912,172	56,744,037	<i>Europe</i>
Asia	233,514,428	211,851,275	<i>Asia</i>
Negara lainnya	12,057,023	24,117,295	<i>Other countries</i>
Jumlah	<u>447,054,998</u>	<u>404,343,300</u>	Total
Information based on geographical marketing area			
Net sales :			
Informasi menurut jenis produk			
Penjualan bersih ekspor :			
Garment	414,356,471	360,281,723	<i>Export of Net sales :</i>
Textile	241,533	969,401	<i>Garment</i>
Jumlah	<u>414,598,004</u>	<u>361,251,124</u>	<i>Textile</i>
Information based on product types			
Export of Net sales :			
Penjualan bersih lokal :			
Garment	17,066,599	27,370,104	<i>Local of Net sales :</i>
Textile	15,932,667	16,374,386	<i>Garment</i>
Jumlah	<u>32,999,266</u>	<u>43,744,490</u>	<i>Textile</i>
Retur	(542,272)	(652,314)	<i>Total</i>
Jumlah	<u>447,054,998</u>	<u>404,343,300</u>	<i>Retur</i>
Cost of goods sold :			
Garment and textile			
Garment			
Textile			
Jumlah			
Total			
Laba kotor :			
Garmen	61,514,391	54,312,545	<i>Gross profit :</i>
Tekstil	582,882	1,672,288	<i>Garment and textile</i>
Jumlah	<u>62,097,273</u>	<u>55,984,832</u>	<i>Garment and textile</i>
Information based on product types			
Net sales :			
Informasi menurut jenis produk			
Penjualan bersih			
Garment	431,016,758	387,085,563	<i>Garment</i>
Textile	16,038,240	17,257,738	<i>Textile</i>
Sub jumlah	<u>447,054,998</u>	<u>404,343,300</u>	<i>Total</i>

36. Instrumen Keuangan

a. Aset dan liabilitas keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang tidak lancar lainnya dan investasi jangka panjang pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing -masing sebesar USD 199.839.343 dan USD 188.115.687 sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan utang bank , utang usaha, utang lain- lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing - masing sebesar USD 344.756.356 dan USD 327.960.402 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

35. Operating Segment

Based on the financial information used by the management, divide the segment into geographical for marketing area and product types as follow:

	<u>30 Sept 2018 / Sept 30, 2018</u>	<u>30 Sept 2017/ Sept, 30 2017</u>	
Information based on geographical marketing area			
Net sales :			
America Serikat	111,630,692	140,571,375	<i>United States of America</i>
Eropa	56,744,037	60,912,172	<i>Europe</i>
Asia	211,851,275	233,514,428	<i>Asia</i>
Negara lainnya	24,117,295	12,057,023	<i>Other countries</i>
Jumlah	<u>404,343,300</u>	<u>447,054,998</u>	Total
Information based on product types			
Export of Net sales :			
Garment	360,281,723	414,356,471	<i>Garment</i>
Textile	969,401	241,533	<i>Textile</i>
Jumlah	<u>361,251,124</u>	<u>414,598,004</u>	Total
Information based on product types			
Local of Net sales :			
Garment	27,370,104	17,066,599	<i>Garment</i>
Textile	16,374,386	15,932,667	<i>Textile</i>
Jumlah	<u>43,744,490</u>	<u>32,999,266</u>	Total
Retur	(652,314)	(542,272)	<i>Retur</i>
Jumlah	<u>404,343,300</u>	<u>447,054,998</u>	<i>Total</i>
Cost of goods sold :			
Garment and textile			
Garment			
Textile			
Jumlah			
Total			
Gross profit :			
Garment and textile			
Garment			
Textile			
Jumlah			
Total			
Information based on product types			
Net sales :			
Informasi menurut jenis produk			
Penjualan bersih			
Garment	332,773,018	431,016,758	<i>Garment</i>
Textile	15,585,450	16,038,240	<i>Textile</i>
Jumlah	<u>348,358,468</u>	<u>447,054,998</u>	Total
Information based on product types			
Net sales :			
Informasi menurut jenis produk			
Penjualan bersih			
Garment	387,085,563	431,016,758	<i>Garment</i>
Textile	17,257,738	16,038,240	<i>Textile</i>
Jumlah	<u>404,343,300</u>	<u>447,054,998</u>	Total

36. Financial Instrument

a. Financial asset and liability Denominated in Foreign Currencies

The Company and its subsidiaries classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, non current receivables and investments as of September 30, 2018 and 2017 amounting to USD 199,839,343 and USD 188,115,687 as financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and its subsidiaries classified its bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans as of September 30, 2018 and 2017 amounting to USD 344,756,356 and USD 327,960,402 as financial liabilities at fair value through profit or loss.

b. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

<i>Mata uang</i>	30 September 2018/September 30, 2018		31 Des/Dec 31, 2017		<i>Currency</i>
	Nilai / Value	USD	Nilai / Value	USD	
Aset valuta asing					
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
IDR	390,217,395,490	26,138,214	278,882,870,400	20,584,800	IDR
EUR	127,371	161,010	84,600	100,996	EUR
HKD	672,834	93,422	1,207,629	154,463	HKD
AUD	65	51	65	51	AUD
SGD	3,934,207	3,122,828	4,150,026	3,104,105	SGD
NTD	947	32	-	-	NTD
JPY	46,590	444	1,213	1,076	JPY
VND	2,340,213	110	2,099,940	93	VND
MYR	-	-	45	11	MYR
THB	13,005	436	23,079	706	THB
KRW	2,208	348	1,055,037	989	KRW
LKR	-	-	108	1	LKR
RMB	318,645	50,266	819,401	125,402	RMB
 NZD	-	-	620	440	NZD
GBP	553	785	500	672	GBP
KHR	-	80	289,474	66	KHR
RUB	934	147	-	-	RUB
SEK	2,208	256	-	-	SEK
 Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
IDR	72,259,948,030	5,016,658	40,922,953,320	3,020,590	IDR
HKD	824,025	114,415	1,961,660	250,908	HKD
EUR	47	59	642	767	EUR
Sub Jumlah		34,699,562		27,346,136	Sub Total
 Liabilitas valuta asing					<i>Liabilities in foreign exchange</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
HKD	1,849,137	256,751	2,162,878	276,645	HKD
EUR	252,023	318,583	212,253	253,388	EUR
SGD	64,757	51,402	65,048	48,654	SGD
GBP	-	-	358	481	GBP
RMB	31,347	4,945	-	-	RMB
AUD	25,032	19,600	-	-	AUD
NTD	-	-	146,940	2	NTD
CNY	1,017,262	160,472	959,716,431	146,876	CNY
IDR	124,272,713,592	8,627,653	109,261,327,836	8,064,757	IDR
 Utang lain-lain					<i>Others payable</i>
HKD	268,697	37,308	-	-	HKD
JPY	-	-	143,549	127,378	JPY
EUR	-	-	32,452	38,741	EUR
RMB	-	-	280,970	43	RMB
IDR	13,127,357,203	911,369	28,308,153,108	2,089,471	IDR
 Sub Jumlah		10,388,083		11,046,436	Sub Total
Aset (liabilitas) bersih		24,311,479		16,299,700	Net asset (liabilities)

Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan

a Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut :

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas :
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing

Financial Instruments and financial risk management

a Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks : credit risk, liquidity risk and market risk. The Group defines those risks as follows :

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.
- Market risk consist of :
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama, dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain yang dicatat dalam aset keuangan lancar lainnya dan piutang kepada pihak berelasi.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

- Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana dan deposito berjangka hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

- Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Sept 2018 / 30 Sept 2018 / USD
Kas dan setara kas	78,916,490
Piutang Usaha	105,279,645
Piutang lain-lain	14,378,189
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	1,265,019
Total Aset keuangan	199,839,343

- Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuate because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Group's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Groups's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following :

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currency reserve,*
- Maximize the use of favourable " natural hedge " as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency, and*
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit Risk

Credit risk of the Group primarily inherent at bank accounts, trade receivable, other receivables which recorded as other current financial assets and due from related party.

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

- Cash and cas equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement and time deposits only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

- Trade receivables

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and control this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the customer reputation and track record is taking into consideration.

The Group does not have significant concentration of credit risk. The Group has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored on going basis to reduce exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017 USD
Kas dan setara kas	79,563,075
Trade receivables	95,941,410
Others receivables	11,346,183
Non current receivables related parties	1,265,019
Total financial assets	188,115,687

*Cash and cash equivalents
Trade receivables
Others receivables
Non current receivables
related parties
Total financial assets*

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan oitang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diminta.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko likuiditas

Grup mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Grup mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/menurun sebesar 5%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah / tinggi sebesar USD 41,016.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Grup memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Pada tanggal 30 September 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variable konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD 6,803,157.

b Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

	Nilai tercatat/Carrying value		Nilai Wajar/Fair Value		<i>Assets</i>
	30 Sept 2018/ Sept 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	30 Sept 2018/ Sept 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
	USD	USD	USD	USD	
Aset					
Kas dan setara kas	78,916,490	79,563,075	78,916,490	79,563,075	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	105,279,645	95,941,410	105,279,645	95,941,410	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain - lain	14,378,189	11,346,183	14,378,189	11,346,183	<i>Other receivables</i>
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelahi	1,265,019	1,265,019	-	-	<i>Non current receivables related parties</i>
Total Aset	199,839,343	188,115,687	199,839,343	188,115,687	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	1,941,716	1,797,640	1,941,716	1,797,640	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	48,354,871	59,177,933	48,354,871	59,177,933	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	7,774,503	12,317,338	7,774,503	12,317,338	<i>Others payable</i>
Beban akrual	13,089,649	17,621,875	13,089,649	17,621,875	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	273,595,616	237,045,616	273,595,616	237,045,616	<i>Long term debt</i>
Total liabilitas	344,756,356	327,960,402	344,756,356	327,960,402	Total liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c Manajemen permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For bank, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates ;

Liquidity Risk

The Group has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Group requires that sufficient cash and cash equivalents area available to meet payment of loans and its interests.

Risk of foreign currency exchange rates

The Group confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used. On December 31,2017, if foreign currency exchange increase/ decrease 5%, profit before income tax for the years ended would have been lower/higher amounted to USD 41,016.

Risk of foreign currency exchange rates

The Group has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Group monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

On September 30, 2018 , if interest rate of loan increase / decrease 50 basis poin with assume all variables is constant. Profit before income tax for the years ended would have been amounted USD 6,803,157, respectively lower/higher.

b Fair value estimation

The fair value of financial assetsand financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

The fair value of most of the financial assets aand liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverange maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 30 September 2018.

	30 Sept 2018 / Sept 30, 2018 USD	31 Des 2017 / Dec 31, 2017 USD	
Total pinjaman bersih	197,648,431	160,405,932	<i>Total net debt</i>
Total ekuitas	246,734,501	234,795,896	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	0.80	0.68	<i>Net debt to equity Ratio</i>

37. Perjanjian penting dan ikatan

Perjanjian Sewa Menyewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBS). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp 2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.

38. Kontinjenensi

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan

- a. Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 22 Januari 2013.

Perusahaan selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT. Indonesia Taroko Textile selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat atas (a) Biaya Pengiriman Barang Melalui Jalur Udara (Air Freight), (b) Terganggunya Jadwal Produksi, (c) Barang Hasil Produksi Cacat, (d) Order Pemesanan Barang Dialihkan, dan (e) Biaya Pengiriman Aksesoris/Bahan Tambahan Ke Vietnam Melalui Jalur Udara (Air Freight), secara keseluruhan sebesar USD 1,654,932 . (lihat catatan 5)

Berdasarkan putusan No. 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan menolak gugatan Perusahaan untuk seluruhnya. Atas Putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2013 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No.165/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST.

Berdasarkan putusan No: 206/PDT/2014/PT.DKI tanggal 5 Juni 2014, Majelis Hukum menerima permohonan banding PT Pan Brothers Tbk untuk seluruhnya dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2013.

Namun demikian PT. Indonesia Taroko Textile melakukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut sesuai dengan Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No.102/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST Jo No.32/Pdt.G /2013/PN.JKT.PST tanggal 9 Oktober 2014 dan berdasarkan informasi Perkara Mahkamah Agung Republik Indonesia No. Register : 732 K/PDT/2015 tanggal putusan 22 Juni 2015, putusan kasasi Mahkamah Agung tersebut menolak permohonan kasasi PT. Indonesia Taroko Textile.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of September 30, 2018.

37. Significant agreements and commitments

Leases Agreement

- b. *The Company lease agreements by deed of lease agreement No.125 dated May 26, 2011 and amendment deed no. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera (DDBS). Building plant hire company complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price of Rp 2,500.000.000 for the period of the lease is 10 years and have paid upfront as from October 1, 2011 that will expire on September 30, 2021.*

38. Contingencies

Law Cases faced by the Company

- a. *Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta registration number 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated January 22, 2013.*

The Company as the Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT. Indonesia Taroko Textile as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant to the Plaintiff to incur losses for (a) Freight Line Through the Air (Air Freight), (b) Disruption of Production Schedule, (c) Goods Production Defects, (d) Order Goods Transferred, and (e) Accessory Shipping Costs / Additional Material Into Vietnam Through the Air Line (Air Freight), the overall amount of USD 1.654.932 (see note 5)

Based on the decision No. 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated 9 October 2013, the judge of the district court central jakarta have dropped the award rejected a lawsuit company to enclose an area. Over the ruling companies have to submit a request to the high court of appeals jakarta on August 21 October 2013 as decomposes on in the deed appeal No. 165/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST.

Based on the decision No : 206/PDT/2014/PT.DKI dated June 5,2014 the judges accept the appeal of PT Pan Brothers Tbk overall and cancel the decision of the Central Jakarta District Court No : 32/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated October 9, 2013.

However PT. Indonesia Taroko Textile made an appeal against the decision of the Jakarta District Court in accordance with the Deed of Acceptance of Counter Memorandum of Cassation 102 / Srt.Pdt.Kas / 2014 / PN.JKT.PST Jo 32 / Pdt.G /2013/PN.JKT. PST dated October 9, 2014 and based on the information Supreme Court of Indonesia case No. Register : 732 K/PDT/2015 decision dated June 22, 2015, its verdict of Supreme Court rejected an appeal of cassation of the PT. Indonesia Taroko Textile.

Pada tanggal 28 April 2017, ITT mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (Permohonan PK) Ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan No. 14/SRT.PDT.PK/2017/PN.JKT.PST Juncto No:32/PDT.G/2013/PN.JKT.Pst.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, ITT dan Perusahaan membuat perjanjian perdamaian yang dimana ITT akan mencabut Permohonan PK yang telah diajukan ke Mahkamah Agung. Melalui perjanjian perdamaian tersebut, ITT akan melunasi utangnya setelah dikurangi piutang ITT sebesar USD1,126,871 dengan cara mencicil selama 18 bulan terhitung sejak tanggal 25 Oktober 2017.

ITT telah membayar bagian utangnya dengan mencicil sebesar USD 313,020.

Perkara Hukum yang dihadapi PT. Pancaprima Ekabrothers (Entitas Anak)

- a. Perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat registrasi Nomor 277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST. tanegal 10 Juni 2013

PPEB selaku Penggugat telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT. Indonesia Taroko Textile (ITT) selaku Tergugat karena keterlambatan pengiriman bahan baku oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat secara keseluruhan sebesar USD 1.084.829,23 .

Berdasarkan putusan No. 277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 10 Juni 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian, menghukum tergugat untuk membayar ganti kerugian material sebesar USD 1.084.829,23. Atas Putusan tersebut PT. Indonesia Taroko Textile telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 7 April 2014 sebagaimana terurai di dalam Akta Permohonan Banding No. 47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT.PST.

Berdasarkan putusan No.314/Pdt/2015/PT.DKI tanggal 20 Agustus 2015, Majelis Hakim menolak permohonan banding PT. Indonesia Taroko Textile dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 26 Maret 2014.

Pada tanggal 16 Agustus 2017, ITT telah melunasi liabilitasnya kepada PPEB sebesar USD1,084,829.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, ITT dan PPEB membuat perjanjian perdamaian yang dimana ITT akan mencabut Permohonan PK yang telah diajukan ke Mahkamah Agung.

- b. PPEB memiliki piutang kepada Maxmoda Indo Global (Maxmoda) sebesar USD 1.000.000 dan Matrix Indo Global (Matrix) sebesar USD 2.000.000 yang masih terutang hingga saat ini. Semua pinjaman dijamin dengan cek tanggal mundur dan gadai saham.

PPEB mengajukan permohonan PKPU terhadap Maxmoda dan Matrix dikarenakan kedua perusahaan tersebut tidak menaati kesepakatan yang telah disepakati bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2015, kedua perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Harta kedua perusahaan tersebut telah dilelang pada tanggal 27 Desember 2016. Pemenang lelangnya adalah BIG, entitas anak dan sudah diselesaikan oleh kurator. Hasil lelang yang telah dilakukan, PPEB mendapatkan bagian pembayaran sebesar USD9,000 (masing-masing USD 4,500 dari kedua perusahaan tersebut) dari kurator yang melakukan lelang tersebut.

Timbulnya kewajiban ini terkait dengan rencana pengambilalihan Maxmoda dan Matrix yang tidak bisa dilakukan karena terjadi pemailitan. BIG Entitas Anak, menjadi bagian yang tidak terpisahkan sebagai perusahaan yang secara tidak langsung menerima manfaat mendapatkan seluruh karyawan secara langsung bisa beroperasi.

On April 28, 2017 filed Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with No. 14/SRT.PDT.PK/2017/PN.JKT.PST Juncto No:32/PDT.G/2013/PN.JKT.Pst.

On October 4, 2017, ITT and the Company entered into a peace agreement whereby ITT will revoke the Judicial Review which has been filed to the Supreme Court. Through the peace agreement, ITT will pay its debts after deducting ITT receivables amounting to USD1,126,871 by installments for 18 months commencing on October 25, 2017.

ITT has paid part of its debt in installmentsamounting USD 313,020.

Law Cases faced by the Subsidiary (PT Pancaprima Ekabrothers)

- b. Civil lawsuits in the District Court of Central Jakarta No.277/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated June 10. 2013.

PPEB as Plaintiff has filed a breach of contract lawsuit against PT. Indonesia Taroko Textile (ITT) as Defendants for late delivery of raw materials by the Defendant that cause harm to Plaintiff overall amount of USD 1,084,829,23.

Based on the decision No. 277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated June 10, 2013, the Court of Central Jakarta District Court has ruled in favor of the Plaintiff for the majority, punish defendant to pay material damages of USD 1.084.829,23. The decision over PT Indonesia Taroko Textile has filed an Application for Appeal to the Jakarta High Court on 7 April 2014 as described in the Deed of Appeal No. 47/SRT.PDT.BDG/2014/PN.JKT.PST.

Based on the decision No.314/Pdt/2015/PT.DKI dated August 20, 2015, the Court have drop the appeal of PT Indonesia Taroko Textile and upheld the verdict of the Court of Central Jakarta District No.277/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated March 26, 2014.

In August 16, 2017, ITT has settled its liability to PPEB amounting to USD 1,084,829.

On October 4, 2017, ITT and PPEB entered into a peace agreement whereby ITT will revoke the Judicial Review which has been filed to the Supreme Count.

- b. PPEB owned receivables to Maxmoda Indo Global (Maxmoda) amounting to USD 1,000,000 and matrix Indo Global (Matrix) amounting to USD 2,000,000 which is outstanding as of to date of financial statements. All of the receivables are secured with back dated cheque and shares.

PPEB submitted Suspension of Payment (PKPU) process againts Maxmoda and Matrix because both companies did not complied with the agreements. In August 10, 2015, both companies were declared bankruptcy by the Commercial Court. The assets of both company were auctioned in December 28, 2016 in which the winner is BIG, a subsidiary. The process of auction has been done by the curator. PPEB got a part of payment of USD9,000 (USD4,500 from each company) from the Curator who conducted the auction.

The incidence of this obligation is related to Maxmoda and Matrix acquisition plans which can not be made due to bankruptcy. BIG a Subsidiary, becomes an integral part of a company that indirectly benefitsfrom getting all employees directly operational.

Pada tanggal 20 Desember 2017, PPEB, entitas anak, menjual seluruh Piutang atas nama PT Maxmoda Indo Global dan PT Matrix Indo Global berdasarkan Perjanjian Cessie No. 6868/PPEB-BIG/2017 dan Perjanjian Cessie No. 7868/PPEB-BIG/2017 kepada PT Berkah Indo Garment (BIG), entitas anak.

39. Transaksi Non Kas

Transaksi non kas yang signifikan :

**30 Sept 2018 /
Sept 30, 2018**

Penambahan aset tetap melalui :

Utang	2,981,302
Utang pembiayaan konsumen	64,788
Selisih kurs karena penjabaran laporan	
Keuangan dalam valuta asing	(101,882)
Utang Deviden	163,909

in December 20, 2017, PPEB, a subsidiary sale its all receivables namely PT Maxmoda Indo Global and PT Matrix Indo Global in accordance to Cessie Agreement No. 6868/PPEB-BIG/2017 and Cessie Agreement No. 7868/PPEB-BIG to PT Berkah Indo Garment (BIG), a subsidiary.

39. Non Cash Transaction

Significant non cash transactions :

**30 Sept 2017 /
Sept 30, 2017**

Addition of fixed assets through :

Account payable	1,134,468
Customer financing payable	841,767
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	-
Advances	-

40. Peristiwa setelah periode pelaporan

Penawaran Global Notes

Perusahaan telah melakukan penawaran Global Notes sebesar USD 200.000.000 dengan final order book oversubscribe emapt kali lipat sejumlah lebih dari USD 800.000.000 dari 106 investor.

Penawaran ini dilakukan melalui anak perusahaan yang berkedudukan di Belanda PB International BV. Suku bunga notes ini sebesar 7,625% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2022, dengan bunga yang dibayar setiap 6 bulan. Notes ini didaftarkan di Singapura Stock Exchange mulai tanggal 27 Januari 2017.

Hasil bersih dari penerbitan Nots akan dipergunakan untuk melakukan pelunasan dari kewajiban fasilitas Hutang Sindikasi dan Fasilitas Hutang jangka Pendek, serta untuk tujuan lain seperti membiayai rencana ekspansi usaha dimasa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan dan Anak Perusahaan.

- Amandemen PSAK No. 13 : "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 53 : "Pembayaran berbasis saham".
- Amandemen PSAK No. 15 : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 67 : "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan :

- ISAK No. 33: " Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan :

- Amandemen PSAK No. 71 : "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- Amandemen PSAK No. 73 : "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 62 : "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Konsolidasian Grup.

41. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2018.

40. Event after the reporting period

Global Notes offering

The Company made a Global Notes Offering amouting to USD 200,000,000 with 4 times oversubscribed final orderbook of more than USD 800,000,000 from 106 investors.

This offer is made through the Company's subsidiary in the Netherlands PB International BV. Interest rate of the note is 7.625% per year and will mature on January 26,2022, with interest payable every 6 months. The notes is listed in the Singapore Stock Exchange as of January 27, 2017.

The net proceeds from the issuance of the Notes will be used for repayment of indebtedness under the Syndicated Loan Facility and Uncommitedd Short Term Loan Facility, as well as for general corporate purposes such as to finance businesse xpansion plain in the future and to support the financing needs of the Comapany and its Subsidiaries.

- Amandements PSAK No. 13 : "Investment Property".
- Amandements PSAK No. 53 : "Share Based Payment".
- Amandements PSAK No. 15 : "Invesment in Entity Associates and Joint Ventures".
- Amandements PSAK No. 67 : "Disclosure of Interests in Other Entities".

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted :

- ISAK No. 33: " Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with earlyadoption is permitted :

- Amandements PSAK No. 71 : "Financial Instrument".
- Amandements PSAK No. 72 : "Revenue from Contract with Customer"
- Amandements PSAK No. 73 : "Lease".
- Amandements PSAK No. 62 : "Insurance Contract".

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated fiancial statement.

41. The management's responsibility to the interim consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized by Board of Director for issuance on October 29, 2018.

PT Pan Brothers Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk tahun - tahun yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

(Dalam Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT Pan Brothers Tbk and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2018 and December 31, 2017

(In US Dollar, unless otherwise stated)
